

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI METODE *FINGER PAINTING* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
USIA 4-5 TAHUN DI TK AISYIYAH SUMBERSARI
BANTUL METRO SELATAN**

Oleh :

**Nurul Hasanah
NPM. 1601030043**



**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1442 H/2021 M**

**IMPLEMENTASI METODE *FINGER PAINTING* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
USIA 4-5 TAHUN DI TK AISYIYAH SUMBERSARI
BANTUL METRO SELATAN**

Oleh :

Nurul Hasanah

NPM. 1601030043

Pembimbing I : Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons

Pembimbing II : Uswatun Hasanah, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1442 H/2021 M**

PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI METODE *FINGER PAINTING*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI
TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL METRO
SELATAN

Nama : Nurul Hasanah

NPM : 1601030043

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

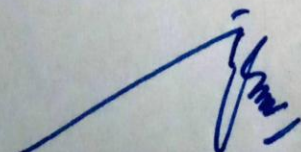
DISETUJUI

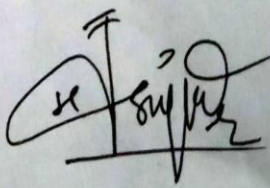
Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah Jurusan Pendidikan Islam
Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

Metro, 8 Januari 2021

Dosen Pembimbing II


Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 19740607 199803 2002


Uswatun Hasanah, M.Pd. I
NIP. 19881019 201503 2008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmiti (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengajuan Skripsi Untuk di Munaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nurul Hasanah
NPM : 1601030043
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : IMPLEMENTASI METODE *FINGER PAINTING* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di Munaqsyahkan.

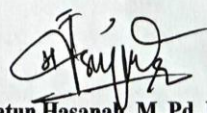
Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I


Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 19740607 199803 2002

Metro, 8 Januari 2021
Pembimbing II


Uswatun Hasanah, M. Pd. I
NIP. 19881019 201503 2008

Mengetahui,
Ket. Jurusan PIAUD

Diary Eko Priyantoro, M.Pd
NIP. 19620417200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 6-0478/11.28.1/0/PP.00.262/2021

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI METODE FINGER PAINTING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN, disusun oleh Nurul Hasanah, NPM. 1601030043, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri. Pada hari Senin, 15 Februari 2021.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons

Penguji I Dr. Yudiyanto, M.Si

Penguji II Uswatun Hasanah, M.Pd.I

Sekretaris Aneka, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Aneka, M.Pd
NIP. 19491042000032005

ABSTRAK

IMPLEMENTASI METODE *FINGER PAINTING* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN

**Oleh:
Nurul Hasanah**

Anak usia dini berada pada rentang 0-8 tahun pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek yang mengalami perkembangan yang cepat, salah satu aspek perkembangan yaitu fisik motorik, penelitian dengan menggunakan metode *finger painting* adalah salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada usia dini.

Pertanyaan penelitian yang ada dalam pembahasan tersebut adalah bagaimana “implementasi metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Kecamatan Metro Selatan dan apakah faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan proses peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode *finger painting*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif lapangan dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Untuk mengetahui teknik penjamin keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Kemudian teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Kecamatan Metro Selatan menunjukkan hasil yang baik. Pada indikator gerakan otot-otot kecil anak mampu membentuk berbagai objek dengan menggunakan pewarna makanan, pada indikator koordinasi otot tangan dan mata anak dapat melukis menggunakan jari-jarinya dengan pewarna tanpa mengena pewarna di bajunya. Lalu pada indikator ketelitian anak dapat menempatkan warna yang tepat dengan lukisannya. Pada indikator keterampilan, anak mampu melukiskan bentuk daun dengan rapih maupun menirukan gambar daun, pada indikator gerak manipulasi, anak mampu melakukan gerakan manipulatif dalam mengoleskan pewarna tersebut sedangkan faktor pendukung metode ini adalah faktor genetik, keterampilan bertanya guru, keluwesan pendidik dan faktor penghambatnya adalah kurangnya minat belajar, kelainan dan perlindungan.

Kata Kunci : Kemampuan Motorik Halus, Metode Finger Painting

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hasanah

NPM : 1601030043

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 8 Januari 2021

Yang menyatakan


Nurul Hasanah
NPM 1601030043

MOTTO

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ

Artinya : “Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah”.¹

(QS Ali Imran:159)

¹ Imam Ananawi, *Riyadhus Shalihin* (Jakarta:Darul Haq,2010), Hal 111.

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT. Saya persembahkan skripsi saya ini kepada:

1. Bapak Wardoyo dan Ibu Lasmi Tercinta, membesarkanku, telah mendidik dengan kasih sayang, memberikan dukungan materi maupun moril,serta selalu berdoa untuk keberhasilan dan kebahagiaanku.
2. Nenek Lamiyah, yang selalu memberikan dukungan materi maupun moril dan mendoakan selalu.
3. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons. Selaku pembimbing I dan Uswatun Hasanah M.Pd.I selaku pembimbing II, yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat saya yang selalu memberi saya semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada teman seperjuangan, serta teman-teman PIAUD angkatan 2016.
6. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan sehingga mampu menyelesaikan Skripsi penelitian yang berjudul “Implementasi Metode *Finger Painting* Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan”. Penulisan Skripsi ini salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.

Dalam upaya penyelesaian skripsi penelitian ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag. selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Hj. Akla, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Dian Eka Priyantoro, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons. selaku pembimbing I dan Uswatun Hasanah M.Pd.I. selaku pembimbing II.
5. Kepala sekolah dan para guru TK Aisyiyah Summersari Bantul.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan islam anak usia dini.

Metro, 15 Februari 2021



Nurul Hasanah
1601030043

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kemampuan Motorik Halus Anak.....	9
1. Pengertian Kemampuan Motorik Halus.....	9
2. Tujuan dan Fungsi Perkembangan Motorik.....	11
3. Karakteristik Kemampuan Motorik Halus.....	14
4. Tahap Perkembangan Motorik Halus Anak.....	16
B. Metode <i>Finger Painting</i>.....	18
1. Pengertian Metode <i>Finger Painting</i>	18
2. Tujuan Metode <i>Finger Painting</i>	20
3. Manfaat Metode <i>Finger Painting</i>	21
4. Langkah-langkah Pembuatan <i>Finger Painting</i>	21

C. Implementasi Metode <i>Finger Painting</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun.....	23
1. Langkah-langkah Implementasi Metode <i>Finger Painting</i> Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun.....	23
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode <i>Finger Painting</i> Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	31
B. Sumber Data	32
C. Tehnik Pengumpulan Data	33
D. Tehnik Penjamin Keabsahan Data	35
E. Tehnik Analisa Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	38
1. Sejarah Singkat Terbentuknya TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan.....	38
2. Visi dan Misi TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan	41
3. Struktur Organisasi TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan.....	42
4. Letak Geografis TK Aisyiyah Bantul.....	43
5. Keadaan Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan.....	44
6. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan	46
7. Data Peserta Didik TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan.....	47
B. Temuan Khusus.....	48
1. Implementasi Metode <i>Finger Painting</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-	

5 Tahun Di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Kecamatan Metro Selatan	48
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode <i>Finger Painting</i> Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus.....	62
C. Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Pada Rentang Usia 4-5 Tahun.....	11
Tabel 2	Tahapan Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Berdasarkan Usianya.....	17
Tabel 3	Sarana TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan.....	44
Tabel 4	Prasarana TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan	45
Tabel 5	Data Guru Dan Karyawan di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul	46
Tabel 6	Data Peserta Didik TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Kecamatan Metro Selatan.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar . 1 Struktur Organisasi TK Aisyiyah Sumbersari Bantul	42
Gambar . 2 Letak Geografis TK Aisyiyah Sumbersari Bantul	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Nama Peserta Didik TK Aisyiyah Sumpersari Bantul Kecamatan Metro Selatan
2. Data Nama Pendidik TK Aisyiyah Sumpersari Bantul Kecamatan Metro Selatan
3. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) TK Aisyiyah Sumpersari Bantul Metro Selatan
4. Data Hasil Wawancara TK Aisyiyah Sumpersari Bantul Metro Selatan
5. Data Hasil Observasi TK Aisyiyah Sumpersari Bantul Metro Selatan
6. Outline
7. Alat Pengumpul Data
8. Surat Bimbingan Skripsi
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Surat Izin *Pra Survey*
11. Surat Balasan *Pra Survey*
12. Surat Tugas
13. Surat Izin *Research*
14. Surat Balasan *Research*
15. Surat Keterangan Bebas Pustaka
16. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PIAUD
17. Surat Keterangan Uji Turnitin
18. Dokumentasi Penelitian
19. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan motorik merupakan kesempatan yang luas untuk bergerak, pengalaman belajar untukan, aktivitas sensorik motor yang meliputi penggunaan otot-otot besar dan kecil memungkinkan anak untuk memenuhi perkembangan persepstual motorik.² Perkembangan motorik merujuk pada makna perkembangan fisik, dimana perkembangan fisik memiliki arti bahwa anak telah mencapai beberapa kemampuan dalam mengontrol diri mereka sendiri.³

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁴ Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Sejak dini manusia sudah membutuhkan pendidikan dalam proses perkembangannya menjadi dewasa.

² Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Indeks, 2009), Hal 63.

³ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016), Hal 10.

⁴ Depdiknas, *Undang - Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sitem Pendidikan Nasional Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: CV Mini Jaya Abadi, 2003), hal 5.

Perkembangan anak pada tahun-tahun pertama sangat penting dan akan menentukan kualitasnya di masa depan.⁵

Anak usia dini sendiri adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang 0-8 tahun pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek yang mengalami perkembangan yang cepat.⁶

Aspek perkembangan anak usia dini ada enam, diantaranya aspek perkembangan nilai agama dan moral yang membahas tentang suasana belajar perilaku baik yang bersumber dari nilai agama dan moral, aspek perkembangan fisik-motorik yang membahas tentang suasana berkembangnya kematangan kinestetik dalam konteks bermain, aspek perkembangan kognitif yaitu membahas tentang suasana kematangan proses berfikir anak, aspek perkembangan bahasa yaitu membahas tentang kematangan bahasa dalam konteks bermain, aspek perkembangan sosial-emosional yaitu membahas tentang suasana kematangan emosi dalam diri anak, dan yang terakhir ialah aspek perkembangan seni yaitu membahas suasana berkembangnya eksplorasi, ekspresi, dan apresiasi seni anak usia dini.

Pada usia 0-8 tahun merupakan usia keemasan bagi anak pada usia ini perkembangan mental maupun fisik yang berlangsung secara pesat. Motorik halus sendiri adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian

⁵ Uswatun Hasanah, "Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (June 19, 2016): Hal 1.

⁶ Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, hal 6.

anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk terus belajar dan berlatih.⁷

Fungsi keterampilan motorik halus, diantaranya adalah alat untuk pengembangan keterampilan gerak kedua tangan, sebagai alat untuk mengembangkan koordinasi kecepatan tangan dan mata sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi.⁸ Adapun hasil awal dari *prasurvey* perkembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Sumber Sari Bantul adalah 3 dari 15 anak sudah dapat mencapai hasil BSH (berkembang sesuai harapan) dalam semua indikator perkembangan kemudian 10 anak lainnya mencapai hasil perkembangan MB (mulai berkembang) dalam semua indikator, lalu sebagian kecil atau 2 anak ada yang belum bisa mencapai beberapa indikator kemudian mencapai hasil BB (belum berkembang). Adapun indikator yang digunakan untuk melakukan observasi adalah gerakan otot-otot kecil, koordinasi mata dan tangan, ketelitian, keterampilan, dan gerak manipulasi.⁹

Berdasarkan hasil *prasurvey* yang dilakukan di TK Aisyiyah anak yang belum mampu dalam mengkoordinasikan mata dan tangan dengan baik terbilang 12 anak dari 15 peserta didik di kelas belum mengkoordinasikan otot tangan dan mata dengan baik.

Perkembangan motorik halus anak usia dini dapat ditingkatkan dengan kegiatan *finger painting* atau melukis dengan jari karena dengan melukis dengan jari jemari mereka, anak lebih mampu mengembangkan dan

⁷ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, Hal 12.

⁸ Ahmad Rudiyanto, Hal 34.

⁹ Hasil *Prasurvey* Awal di TK Aisyiyah Summersari Bantul Kecamatan Metro Selatan 21 Agustus 2020

meningkatkan keterampilan gerak tangan dan melatih penguasaan emosi. Berdasarkan hasil *prasurvey* ulang yang dilakukan peneliti terhadap anak TK Aisyiyah Summersari Bantul kelompok A2 pada tanggal 21 Agustus tahun 2020 terlihat bahwa anak masih banyak yang kurang bisa mengkoordinasikan mata dan tangan dalam melakukan gerakan yang rumit terutama dalam hal mewarnai. Dengan menggunakan metode *finger painting* anak bisa lebih bebas melukis dan menggambar menggunakan semua jari jemari tangan yang fungsinya sendiri sangat baik untuk melatih koordinasi mata dan tangan. Berdasarkan data dan analisis diatas peneliti mengambil judul “Implementasi Metode *Finger Painting* Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penelitian yang dilakukan mencapai sasaran yang dituju maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK Aisyiyah Summersari Bantul Kecamatan Metro Selatan?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pertanyaan penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui implementasi metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun TK Aisyiyah Summersari Bantul Kecamatan Metro Selatan
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *finger painting* dalam peningkatan kemampuan motorik halus

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan masalah diatas maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat penelitian sebagai berikut:

a. Bagi Pendidik

Guru dapat meningkatkan kreativitas dalam upaya peningkatan kemampuan motorik halus anak usia dini.

b. Bagi Sekolah

Digunakan sebagai alat dan bahan contoh dalam melakukan proses belajar dan mengajar, metode pengajaran yang tepat bagi siswa dengan demikian dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini.

D. Penelitian Relevan

Pada penelitian ini untuk memperkuat hasil penelitiannya yang peneliti lakukan dengan memberikan perbedaan dan memperjelas dengan peneliti terdahulu.

Adapun peneliti yang **pertama**, penelitian dari Alif Nur Kholifa Rokhma yang berjudul Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Dasar Warna Melalui Media *Finger Painting* pada kelompok A Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Sekardangan Sidoarjo. Peneliti dalam menerapkan media *Finger Painting* untuk mengenal konsep dasar warna di TK Dharma Wanita Sekardangan Sidoarjo. Penerapan media *Finger Painting* pada materi mengenal konsep dasar warna kelas A2 Tk Dharma Wanita Sekardangan Sidoarjo mendapatkan hasil yang memuaskan.¹⁰

Kedua, penelitian dari Puji Lestari yang berjudul Penerapan *Finger Painting* Untuk Mengembangkan Kreativitas Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA At-Tamam Sukarame Bandar Lampung. Peneliti mengemukakan hasil penelitian bahwa penerapan *Finger Painting* belum maksimal karena dalam 6 langkah penerapan finger painting yang dikemukakan oleh peneliti. Akan tetapi, dilangkah yang ke 4 guru tidak melakukannya, akibatnya hasil penerapan finger painting tidak optimal.¹¹

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Eris Madiarti, yang berjudul Peningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase

¹⁰ Alif Nur Kholifa Rokhma, *Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Dasar Warna Melalui Media Finger Painting Pada Kelompok A Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Sekardangan Sidoarjo*, Surabaya (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019) Thesis hal vi

¹¹ Puji Lestari, *Penerapan Finger Painting Untuk Mengembangkan Kreativitas Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra At-Tamam* (Sukarame Bandar Lampung.Skripsi,2018), skripsi Hal ii.

Dengan Menggunakan Media Berbantuan Bahan Alam di Paud Melati Kabupaten Lebong, penelitian ini menghasilkan penerapan kegiatan kolase dengan media bahanalam dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di PAUD Melati Kabupaten Lebong, dengan pencapaian ketuntasan atau keberhasilan belajar mencapai 80%.¹²

Keempat, penelitian yang dilakukan Irma Oktaviani, yang berjudul Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan 3M (Mewarnai, Menggunting, Menempel) dengan Metode Demonstrasi. Hasil penelitian ini setelah diterapkan metode demonstrasi pada siklus I mencapai 50,00% dengan kategori berkembang sangat baik. Pada siklus II terjadi peningkatan dengan persentase 85,70% kategori berkembang sangat baik.¹³

Kelima, penelitian yang dilakukan Puput Fajar Widyaningrum yang berjudul Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Dengan Metode *Finger Painting* Pada Anak Autis Kelas Iii Sdlb di Slb Negeri 1 Sleman Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode *finger painting* dapat meningkatkan keterampilan motorik halus pada siswa autis kelas II sekolah dasar di SLB Negeri 1 Sleman.¹⁴

Adapun persamaan dengan 2 peneliti pertama yaitu sama menggunakan metode *finger painting* sedangkan perbedaanya untuk tujuan

¹² Eris Madiarti, *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Dengan Menggunakan Media Berbantuan Bahan Alam di Paud Melati Kabupaten Lebong* (Lebong: Universitas Bengkulu, 2013), Jurnal hal vi

¹³ Irma Oktaviani, *Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan 3M (Mewarnai, Menggunting, Menempel) dengan Metode Demonstrasi*, Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Volume. 3 No. 3. September 2018, hal 191

¹⁴ Puput Fajar Widyaningrum, *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Dengan Metode Finger Painting Pada Anak Autis Kelas Iii Sdlb di Slb Negeri 1 Sleman Yogyakarta*, Yogyakarta, (Universitas Negeri Yogyakarta) skripsi hal vii

upaya peningkatan yang berbeda yaitu untuk meningkatkan kreativitas dan mengenal konsep dasar. Adapun persamaan dengan 2 peneliti selanjutnya adalah bertujuan sama untuk meningkatkan kemampuan motorik halus, tetapi perbedaannya adalah menggunakan metode yang berbeda yaitu dengan metode kolase dan 3M (mewarnai, menggunting, menempel). Adapun persamaan dengan peneliti terakhir adalah sama-sama menggunakan metode *finger painting* dan perbedaannya adalah diterapkan kepada siswa berkebutuhan khusus yaitu diterapkan pada sekolah luar biasa. Adapun kelebihan dari skripsi peneliti adalah *finger painting* yang digunakan menggunakan kanvas sehingga hasil karya bisa dipertunjukkan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Motorik Halus Anak

1. Pengertian Kemampuan Motorik Halus

Perkembangan motorik merujuk pada makna perkembangan fisik, dimana perkembangan fisik memiliki arti bahwa anak telah mencapai beberapa kemampuan dalam mengontrol diri mereka sendiri.¹⁵ Kemampuan motorik pada dasarnya merupakan kesempatan yang luas untuk bergerak, pengalaman belajar, aktivitas sensorik motor yang meliputi penggunaan otot-otot besar dan kecil memungkinkan anak untuk memenuhi perkembangan perseptual motorik.¹⁶

Adapun pengertian motorik halus adalah sebuah gerakan yang memerlukan kontrol otot – otot ukuran kecil untuk mencapai tujuan tertentu yang meliputi koordinasi mata tangan dan gerakan yang membutuhkan gerakan tangan atau jari untuk pekerjaan dengan ketelitian tinggi.

Jadi motorik halus meliputi penggunaan dan kontrol otot kecil seperti menggunting, menggambar, mewarnai dan lain-lain. Perkembangan motorik halus sendiri merupakan keterampilan-keterampilan fisik yang melibatkan otot halus serta koordinasi mata dan tangan. Adapun kegiatan motorik halus antara lain: mengancing baju, menggambar, serta koordinasi

¹⁵ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, Hal 10.

¹⁶ Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Hal 63.

mata dan otot halus. Seiring perkembangan kemampuan motorik ,anak-anak prasekolah secara terus-menerus menggabungkan kemampuan-kemampuan yang sudah mereka miliki dengan kemampuan yang mereka dapatkan untuk menghasilkan kapabilitas yang lebih kompleks. Gerakan terbatas dari bagian tubuh dalam hal ketepatan,ketelitian dan gerak manipulasi.

Keterampilan motorik halus termasuk dalam perkembangan manipulasi benda yang meliputi menerima benda dari orang lain menggunakan tangan,menggerakkan bola besar sampai kecil dan memainkan bola dengan gerakan tangan dan mengayunkan benda dengan benda lain. Perkembangan motorik yang diatur secara halus seperti keterampilan tangan. Keterampilan motorik dapat diartikan sebagai suatu keterampilan yang membutuhkan kontrol yang kuat terhadap otot,khususnya yang termasuk dalam koordinasi tangan mata dan keterampilan yang membutuhkan presisi tinggi seperti menulis,mengetik,menggambar,menggunting,dan memasang kancing baju.

Dari pendapat yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu,khususnya koordinasi mata dan tangan yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih.

Adapun indikator perkembangan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun adalah berikut:

Tabel 1**Indikator Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Pada Rentang Usia 4-5 Tahun¹⁷**

Variabel	Aspek	Indikator
Perkembangan Motorik Halus	Gerakan otot-otot kecil	- Membentuk berbagai objek gambar dari pewarna makanan dan tanah liat
	Koordinasi mata dan tangan	- Mencuci dan mengeringkan tangan tanpa membasahi baju - Mewarnai gambar dengan cat tanpa mengenai baju
	Ketelitian	- Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan dan lingkaran
	Keterampilan	- Menjiplak bentuk - Menirukan bentuk nyata menjadi gambar
	Gerak manipulasi	- Mengikat tali sepatu - Mengoleskan pewarna diatas kertas/kanvas.

Berdasarkan tabel indikator diatas dapat disimpulkan bahwa indikator kemampuan motorik halus anak terdiri dari 5 aspek yaitu gerakan otot-otot kecil, koordinasi mata dan tangan, ketelitian, keterampilan, dan gerak manipulasi.

2. Tujuan dan Fungsi Perkembangan Motorik Halus

a. Tujuan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

Peningkatan kecepatan yang paling besar terjadi pada masa kanak-kanak, dan kemudian menurun pada saat anak menjelang usia

¹⁷ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, hal 63.

puber. Keterampilan motorik anak yang cenderung memperlihatkan perbaikan yang terbesar adalah keterampilan yang dipelajari disekolah, kelompok bermain yang dibimbing maupun dalam kegiatan kegiatan perkemahan saat libur. Keterampilan ini misalnya menulis, menggambar, melukis, menari, dan kegiatan yang berkaitan dengan keterampilan olah raga¹⁸. Dengan demikian anak memperoleh keterampilan dan kecakapan lebih besar dan lebih baik melalui bimbingan disekolah dari pada yang dipelajarinya melalui teman sebaya atau keterampilan yang dipelajarinya dirumah, sedangkan orang tua kurang memiliki waktu untuk membimbingnya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan tujuan peningkatan motorik halus ini diantaranya adalah meningkatkan kemampuan anak agar dapat mengembangkan kemampuan motorik halus, khususnya jari tangan dan optimalisasi ke arah yang lebih baik dengan cara anak mampu mengembangkan kemampuan motorik halus jari tanganya ke arah yang lebih baik lagi.¹⁹

b. Fungsi Perkembangan Motorik Halus

Fungsi perkembangan motorik halus, di antaranya adalah sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan gerak kedua tangan, sebagai alat untuk mengembangkan koordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mata, sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi.

¹⁸ Ahmad Rudiyanto, Hal 62.

¹⁹ Ahmad Rudiyanto, hal 33-34.

Beberapa alasan tentang fungsi perkembangan motorik halus bagi konsentrasi perkembangan individu, yaitu :

- 1) Melalui kemampuan melakukan keterampilan motorik ini anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang, seperti anak merasa senang dengan memiliki keterampilan memainkan boneka, merobek, meremas kertas, menggunting kertas.
- 2) Melalui keterampilan motorik anak dapat beranjak dari kondisi *helplessness* (tidak berbahaya), pada bulan-bulan pertama kehidupannya menuju kondisi *independence* (bebas dan tidak bergantung) anak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat yang lainnya dan dapat berbuat sendiri untuk dirinya, kondisi ini akan menunjang perkembangan *self confidence* (rasa percaya diri).

Melalui keterampilan motorik anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah (*school adjustment*), pada usia prasekolah (taman kanak-kanak) atau usia kelas awal sekolah seperti sekolah dasar, anak sudah dapat dilatih menggambar, dan persiapan menulis. Fungsi keterampilan motorik adalah keterampilan untuk membantu anak memperoleh kemandirian (*self-help*), keterampilan untuk diterima secara sosial (*social-help*), keterampilan untuk bermain dan keterampilan untuk sekolah. Kegiatan menggunakan otot halus pada kaki dan tangan. Untuk meningkatkan keterampilan motorik halus

ini perlu adanya latihan secara terus menerus supaya tercapai ketrampilan tersebut.²⁰

Adapun kategori fungsi dari keterampilan anak antara lain yaitu keterampilan bantu diri yaitu mampu membantu dirinya sendiri dalam berkreasi, keterampilan bantu sosial yaitu mampu membantu teman disekitarnya, keterampilan bermain, dan keterampilan sekolah dengan begitu anak menjadi lebih mudah berinteraksi sosial.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik anak terutama keterampilan bantu diri yang terlebih dahulu dilakukan, ini penting karena pondasi awal dalam fungsi keterampilan bantu diri baru ketahap yang selanjutnya seperti anak menjadi anggota dalam kelompok sosial, dalam kelompok bermain teman sebaya kemudian yang terakhir anak siap untuk memasuki dunia sekolah sehingga apa yang dilakukan dapat tercapai secara optimal.²¹

3. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus

Kemampuan motorik ini sendiri mempunyai karakteristik yaitu merepresentasikan keinginan anak misalnya, ketika anak melihat mainan dengan beraneka ragam, anak mempresepsikan dalam otaknya bahwa dia ingin memainkannya. Sehingga persepsi tersebut memotivasi anak untuk melakukan suatu hal, yaitu seperti bergerak untuk mengambil barang. Akibat gerakan tersebut, anak berhasil mendapatkan apa yang diinginkannya, yaitu mengambil mainan yang menarik baginya.

²⁰ Ahmad Rudiyanto, Hal 12-14.

²¹ Ahmad Rudiyanto, hal 34-36.

a. Karakteristik perkembangan motorik halus anak usia 3 tahun secara umum yaitu:

- 1) Mampu memegang gunting dengan benar
- 2) Mampu menirukan bentuk lingkaran, garis vertikal ,garis horizontal dan garis silang
- 3) Mencuci tangan sendiri
- 4) Membentuk benda dari plastisin
- 5) Membangun jembatan dengan 3 balok
- 6) Memasukan biji-bijian dalam botol berleher sempit
- 7) Memegang kertas menggunakan satu tangan dan menggunakan gunting untuk memotong selembaran kertas.

b. Karakteristik perkembangan motorik halus anak usia 4 tahun

Pada anak usia 4 tahun koordinasi gerakan motorik halus anak sudah berkembang bahkan hampir berkembang sempurna. Adapun perkembangan motorik halus anak pada usia 4 tahun yaitu :

- 1) Mampu memegang alat tulis sendiri dengan baik
- 2) Mampu menggunting garis lurus, garis lengkung dan garis gelombang dikertas
- 3) Mampu memegang pensil dengan benar
- 4) Membuat susunan menara dari 9 balok
- 5) Menggambar bebas menggunakan pensil warna,crayon dan pewarna lainnya.

- 6) Melipat kertas dan menggambar orang terdiri dari dua bagian yaitu kepala dan badan.

c. **Karakteristik Perkembangan Motorik Halus Anak Pada Usia 5 Tahun**

Pada anak usia 5 tahun ,koordinasi motorik halus anak sudah lebih sempurna. Tangan,lengan,dan tubuh bergerak dibawah koordinasi mata. Keterampilan motorik atau otot halus meliputi gerakan jari-jari tangan dalam melakukan berbagai hal dan aktivitas diantaranya :

- 1) Dapat menggunakan gunting untuk memotong kertas
- 2) Dapat membuka kancing dan memasang kancing dan resleting
- 3) Dapat memasukan benang dalam jarum
- 4) Dapat meronce manik-manik dengan benang dan jarum
- 5) Dapat melipat kertas untuk dijadikan suatu bentuk
- 6) Dapat menggunting kertas sesuai dengan garis yang ditentukan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik motorik halus anak pada usia 5-6 tahun sudah lebih baik dan sempurna melalui berbagai kegiatan yang anak lakukan dengan menggunakan gerakan jari-jari dan pergelangan tangan.²²

4. Tahap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

Pada saat berkembangnya keterampilan motorik meningkat juga tingkat kecerdasan, akurasi, kekuatan dan efesiensi gerakannya. Berikut

²² Ahmad Rudiyanto, hal 17-21.

ialah tahapan perkembangan perkembangan kemampuan motorik halus anak berdasarkan tingkatan usianya.

Tabel. 2

Tahapan Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Berdasarkan Usianya.²³

Usia 2-3 tahun	- Mampu meremas kertas atau kain dengan menggunakan 5 jari
	- Mampu melipat kertas meskipun belum rapi atau lurus
	- Mampu menggunting kertas tanpa pola
	- Kemampuan koordinasi jari tangan sudah cukup baik untuk memegang alat seperti sikat gigi dan sendok
Usia 3-4 tahun	- Bisa mencuci dan mengelap tangan sendiri
	- Mampu mengaduk cairan dengan sendok
	- Mampu menuang air dari teko
	- Mampu mencuci dan mengeringkan tangan
	- Mampu menuang air, pasir, atau tempat biji-bijian kedalam tempat penampung
	- Mampu menyentuhkan ujung jari pada jempol
	- Menjatuhkan benda kecil kedalam botol yang berleher sempit
	- Menjepit kertas dengan klips
	- Menggunakan sendok dengan garpu dengan baik
	- Mengenakan baju dan sepatu dengan baik
	- Menyentuhkan ujung jari pada jempol
	- Meronce manik-manik yang tidak terlalu kecil dengan benang yang agak kaku
- Menggunting kertas jadi dua	

²³ Ahmad Rudiyanto, hal 60-63.

	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menggunting kertas mengikuti pola garis lurus
	<ul style="list-style-type: none"> - Memasukan benda kecil kedalam botol.
Usia 4-5 tahun	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung, kiri/kanan dan lingkaran
	<ul style="list-style-type: none"> - Menjiplak bentuk
	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan rumit
	<ul style="list-style-type: none"> - Mengekspresikan diri dengan berbagai karya seni
	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikat tali sepatu
	<ul style="list-style-type: none"> - Mengoleskan selai diatas roti dengan pisau
	<ul style="list-style-type: none"> - Membentuk berbagai objek dengan tanah liat
	<ul style="list-style-type: none"> - Mencuci dan mengeringkan tangan tanpa membasahi baju.

Jadi berdasarkan tabel 2 perkembangan diatas dapat disimpulkan anak berkembang bertahap secara alami sesuai dengan pertambahan usianya.

B. Metode *Finger Painting*

1. Pengertian Metode *Finger Painting*

Finger Painting berasal dari bahasa Inggris , *finger* yang artinya jari sedangkan *painting* artinya melukis. Melukis sendiri kegiatan seni yang menimbulkan kesenangan yang muncul karena keindahan karya itu sendiri.²⁴ Jadi *finger painting* adalah melukis dengan jari. *Finger painting* merupakan kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan

²⁴ Umar,J,M Hum, *Pengantar Sejarah Seni Pertunjukkan* (Surabaya: Sakura Putra Surabaya, 2014), hal 11.

menggoreskan adonan warna secara langsung dengan jari.²⁵ *Finger painting* atau menggambar dengan jari adalah teknik melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan alat dan bantuan apapun. Jenis kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara mengoleskan adonan bubuk warna menggunakan jari tangan diatas kertas atau bidang gambar.²⁶ Teknik melukis secara langsung ini tanpa menggunakan bantuan alat melukis, anak dapat mengganti kuas dengan jari-jari tangannya secara langsung”.²⁷ Didalam *finger painting* terdapat teknik pencampuran warna, pencampuran warna ini sangat penting bagian yang utama tiga warna Primer yaitu merah,kuning, dan biru ,warna tersebut bisa digunakan untuk membuat warna Sekunder yaitu warna jingga,ungu muda,dan hijau. Ketiga warna tersier tersebut yaitu coklat tua,coklat muda dan hijau pudar.²⁸

Adapun kelebihan dan kelemahan metode *finger painting* ini yaitu anak merasa gembira karena pembelajaran yang sifatnya menyenangkan dan menarik ,selain itu anak juga akan merasa santai dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu anak bisa bebas berkreasi sesuai keinginan.²⁹ Adapun kelemahannya kegiatan *finger painting* bagus untuk anak-anak, tetapi akan membuat tempat sangat

²⁵ Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK* (Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti, 2005), Hal 53.

²⁶ dan Sugiyanto Anies Listyowati, *Finger Painting* (Jakarta: Erlangga), Hal 2.

²⁷ Pamadhi and Hajar, *200 Ruang Lingkup Seni Rupa Anak* (Jakarta: Universitas Terbuka, n.d.), Hal 10.

²⁸ Philip Berril, *Panduan Melukis Dengan Cat Minyak* (Jakarta: Akademia, 2008), Hal 14.

²⁹ Puput Fajar Widyaningrum, “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Dengan Menggunakan Metode Finger Painting Pada Anak Autis,” *Sleman, Yogyakarta, UNY*, 2014, Hal 30.

berantakan. Jadi diharuskan mempersiapkan peralatan pembersih untuk membersihkan tempat ketika pembelajaran sudah selesai.³⁰

Berdasarkan dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *Finger Painting* adalah cara melukis dengan menggunakan jari.

2. Tujuan Metode *Finger Painting*

Adapun tujuan di dalam metode *finger painting* adalah untuk bisa mengembangkan kebebasan dan bereksplorasi, mengembangkan motorik halus, dan meningkatkan kemandirian.³¹ Secara khusus tujuan *finger painting* adalah melatih keterampilan tangan, kelentukan, kerapian, dan keindahan. Kegiatan *finger painting* dapat membantu anak untuk melatih gerakan tubuh.

Kemampuan mengontrol gerakan tubuh sangat penting dalam berbagai aspek *kehidupan*. Makan, minum, berlari, mengendarai sepeda, menulis, menggambar memerlukan koordinasi berbagai anggota tubuh.³²

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan *finger painting* memiliki tujuan untuk melatih keterampilan tangan, kelentukan, kerapian, dan keindahan.

³⁰ Dorothy Einon, *Permainan Cerdas Untuk Anak Usia 2-6 Tahun (Fitri Fitria Agriningrum. Terjemah)* (Jakarta: Erlangga, 2005), Hal 80.

³¹ Puput Fajar Widyaningrum, "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Dengan Menggunakan Metode *Finger Painting* Pada Anak Autis," *Sleman, Yogyakarta, UNY*, 2014, jurnal Hal 28.

³² Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*, Hal 132.

3. Manfaat Metode *Finger Painting*

Manfaat metode *finger painting* adalah mengembangkan ekspresi melalui pembuatan media lukis dengan gerakan tangan, mengembangkan fantasi, imajinasi, dan kreasi, melatih otot-otot tangan/jari, koordinasi otot dan mata, melatih kecakapan mengombinasikan warna, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan dan memupuk keindahan.³³ Melalui metode *finger painting* anak bisa lebih bebas melukis dan menggambar menggunakan kedua telapak tangan dan kakinya dan sangat baik untuk melatih koordinasi mata dan tangan dan juga sangat menyenangkan.³⁴

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat metode *finger painting* merupakan metode yang dapat melatih motorik halus anak sehingga melibatkan otot-otot tangan/jari, koordinasi otot dan mata, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan, serta dapat mengembangkan berbagai ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan.

4. Langkah-langkah Pembuatan *Finger Painting*

Adapun langkah-langkah pembuatan dalam kegiatan *finger painting* yaitu:

- a. Anak-anak beserta guru mempersiapkan bahan-bahan yang di perlukan
- b. Guru memandu anak-anak untuk membuat adonan terlebih dahulu sebelum membuat *finger painting*.
- c. Cara membuat bahan untuk *finger painting* yaitu: Tepung kanji dan tepung terigu diaduk sampai rata. Masukkan air aduk sampai rata

³³ Montolalu, *Bermain Dan Permainan Anak* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hal 17.

³⁴ Prasetyono and Dwi Sekar, *Membedah Psikologi Bermain Anak* (Yogyakarta: Think, 2007), hal 120.

sehingga adonan terlihat encer. langkah selanjutnya adonan dimasak hingga mendidih sambil diaduk terus sehingga adonan mengental seperti lem. Setelah itu, angkat dan dinginkan. Setelah dingin, guru dapat membantu anak untuk membagi adonan dalam beberapa tempat untuk diberi warna sesuai dengan kebutuhan dan keinginan anak.

- d. Guru menyiapkan kertas gambar besar (kertas/kanvas sesuaikan dengan situasi, kertas /kanvas ini dapat pula berbentuk pohon) kemudian anak dapat menggambar dengan menggunakan jari yang sebelumnya sudah dilumuri dengan *finger painting* tadi.
- e. Di akhir kegiatan anak menceritakan lukisan yang dibuatnya dan guru meng evaluasi hasil pembelajaran.³⁵

Jadi dapat disimpulkan langkah-langkah pembuatan *finger painting* yaitu menyiapkan kertas gambar, menyiapkan bubur warna (adonan warna) dan alas kerja. Lalu kemudian goreskan adonan warna tersebut dengan jari secara langsung sehingga menghasilkan jejak jari tangan dengan bebas sampai membentuk kesan goresan jari di bidang gambar.

³⁵ Rachmawati and Yeni dan Kurniati Euis, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak* (Jakarta: Erlangga, 2011), Hal 84.

C. Implementasi Metode *Finger Painting* Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun

1. Langkah-langkah Implementasi Metode *Finger Painting* dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun

Pengembangan motorik halus supaya tercapai secara optimal diperlukan strategi pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat mengarahkan anak untuk mencapai pada tahap perkembangan motorik halus. Kegiatan yang dapat meningkatkan motorik halus anak sangatlah banyak. Salah satunya adalah yaitu dengan menggunakan metode "*Finger Painting*"

Pengembangan motorik halus, yaitu gerakan yang dilakukan dengan menggunakan otot halus dan koordinasi mata serta jari-jari tangan yang meliputi mencontoh bentuk +, x, lingkaran, bujur sangkar segitiga secara bertahap, membuat garis lurus, vertikal, melengkung, membedakan permukaan 7 jenis benda melalui perabaan, menuangkan (air, beras, biji-bijian) kedalam suatu wadah tanpa tumpah, memasukkan dan mengeluarkan tali ke dalam lubang, mengunting lurus, gelombang, zig zag, melipat kertas lebih dari satu lipatan, menggambar bebas dengan menggunakan berbagai media.

Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak adalah melalui menggambar bebas dengan menggunakan berbagai media, salah satunya dengan melukis dengan jari (*finger painting*). Melukis dengan jari (*finger painting*) adalah teknik

melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat. Jenis kegiatan ini dilakukan dengan cara mengoleskan adonan warna (bubur warna) menggunakan jari tangan diatas bidang gambar. Batasan jari yang digunakan adalah semua jari tangan, telapak tangan sampai pergelangan tangan. Melukis dengan jari dapat menstimulus kemampuan motorik halus anak, karena kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan bagi anak, dan anak-anak dapat merasakan sensasi atau rasa yang berbeda ketika bermain warna dengan jari-jari tangannya, sehingga kemampuan motorik halus anak sendiri dapat berkembang dan berubah menjadi lebih baik secara optimal.³⁶

Pelaksanaan metode pembelajaran hendaklah memperhatikan langkah-langkah pelaksanaannya, agar metode *finger painting* tersebut dapat meningkatkan perkembangan motorik halus yang ingin dicapai, yaitu sebagai berikut:

- a. Langkah pertama, guru memilih tema yang ingin dicapai, menentukan tema yang akan dicapai adalah langkah utama dalam kegiatan implementasi metode *finger painting*. Guru memilih tema dengan tujuan agar kegiatan lebih terstruktur dan pembelajaran dicapai secara optimal.
- b. Langkah kedua, guru menyiapkan alat media dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran, jadi guru mempersiapkan bahan-bahan yang di perlukan seperti menyiapkan bahan tepung kanji yang

³⁶ Yessy Regina Maulidy, "Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, 2017 Hal 3.

- dimasak lalu dicampur dengan pewarna makanan, tentunya juga tidak lupa menyiapkan kanvas/kertas untuk media lukisnya.
- c. Langkah ketiga, guru menjelaskan gambar yang akan dilukis di media, kemudian memberikan tanya jawab tentang gambar apa yang hendak dibuat, bagaimana bentuknya, apakah warnanya. Hal ini dilakukan untuk mengasah kemampuan dan ketrampilan anak untuk menyampaikan pendapat dan pengetahuannya.
 - d. Langkah keempat, guru membagi anak dalam beberapa kelompok
 - e. Langkah kelima, guru menjelaskan cara mengerjakan tugas kepada anak terlebih dahulu sambil membagikan kertas/kanvas yang akan digunakan.
 - f. Langkah keenam, guru memandu anak-anak dalam mengerjakan tugas serta berkeliling untuk memberikan motivasi kepada anak.
 - g. Guru meminta anak untuk mengumpulkan hasil karyanya.
 - h. Langkah terakhir yaitu evaluasi, guru mengulas materi dari pembelajaran *finger painting*. Dengan cara mengajak anak mengingat kembali secara bersama-sama lukisan apa yang sudah dibuat, warnanya apa dan bagaimana pembuatannya.

Jadi berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan langkah-langkah implementasi metode *finger painting* ada 8 langkah yaitu memilih tema, menyiapkan alat, menjelaskan gambar, membagi anak dalam kelompok, menjelaskan cara mengerjakan

tugas, memandu anak-anak, mengumpulkan hasil karya kemudian yang terakhir yaitu melakukan evaluasi.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode *Finger Painting* dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus

Faktor pendukung adalah faktor yang mendukung, mengajak, dan bersifat untuk ikut serta dalam dukungan suatu kegiatan. Sedangkan Faktor penghambat adalah faktor yang sifatnya menghambat jalannya suatu kegiatan dan bersifat seperti menggagalkan suatu hal. Faktor pendukung dan penghambat metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Kecamatan Metro Selatan terdapat beberapa faktor. Beberapa faktor diantaranya adalah sebagai berikut:

A. Faktor Pendukung Penggunaan Metode *Finger Painting*

1) Faktor Genetik

Genetika berasal dari bahasa Latin *genos* yang berarti suku bangsa atau asal usul. Dengan demikian faktor genetik berarti ilmu yang mempelajari bagaimana sifat keturunan (hereditas) yang diwariskan kepada anak cucu, serta variasi yang mungkin timbul di dalamnya. Individu mempunyai beberapa faktor keturunan yang dapat menunjang perkembangan motorik, misal otot kuat, syaraf baik, dan

kecerdasan yang tinggi sehingga menyebabkan perkembangan motorik individu tersebut menjadi baik dan cepat.³⁷

2) Keterampilan Bertanya Pendidik

Keterampilan bertanya adalah kecakapan atau proses fisik, emosional, dan intelektual untuk mengucapkan sesuatu dimana dari ucapan tersebut meminta respons atau tanggapan dari orang yang mendengar ucapan tersebut. Keterampilan bertanya merupakan salah satu cara pendidik untuk menarik perhatian pendengaran peserta didik, khususnya pada sesuatu yang penting untuk mendapat perhatian dan yang perlu ditanyakan.³⁸ Dalam penggunaan metode *finger painting* untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, pendidik harus terlebih dahulu agar dapat mengetahui sejauh mana perkembangan anak. Keterampilan bertanya juga sangat mempengaruhi suasana belajar menjadi efektif dan menyenangkan.

3) Keluwesan Pendidik

Keluwesan pendidik yaitu kemampuan untuk menggunakan bermacam-macam pendekatan dalam mengatasi persoalan. Seorang pendidik perlu memahami ilmu dan teori praktik pendidikan dan kurikulum, sehingga mampu

³⁷ Kartini, *Bermain Melalui Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005. Hal 24

³⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hal 235

mendesain pembelajaran dengan baik, mampu mengimplementasikan program pembelajaran dengan efektif, dan pada akhirnya mampu menyampaikan pembelajaran dengan baik.³⁹ Dalam penggunaan metode *finger painting* seorang pendidik harus memiliki keluwesan sehingga ketika peserta didik bertanya maka pendidik akan menjawab pertanyaan tersebut dengan baik. Selain itu murid akan lebih termotivasi.

B. Faktor penghambat Penggunaan Metode *Finger Painting*

1) Kurangnya Minat Peserta Didik Terhadap Materi yang Diajarkan

Kurangnya minat peserta didik adalah kurangnya ketertarikan dalam hal yang dipelajari. Tidak adanya minat peserta didik dalam pembelajaran maka akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minat mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhannya, tidak sesuai dengan kecakapannya, tidak sesuai dengan tipe khusus peserta didik menimbulkan masalah pada dirinya. Karena itu pembelajaran tidak masuk ke otak akhirnya menjadi kesulitan belajar. Pada akhirnya nak yang tidak tertarik tidak mengikuti pembelajaran.

³⁹ Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif* (Yogyakarta:Pustaka Pustaka,2009) hal 34

2) Kelainan

Kelainan bawaan adalah kondisi tidak normal yang terjadi pada masa perkembangan individu sejak dalam kandungan. Individu yang mengalami kelainan akan mengalami hambatan dalam perkembangannya. Misalnya seperti anak yang pada anak yang mengalami prematur biasanya akan memperlambat proses perkembangan motorik pada masa anak

3) Perlindungan

Perlindungan adalah cara atau proses yang dilakukan seseorang untuk melindungi sesuatu. Perlindungan yang berlebihan sehingga anak tidak ada waktu untuk bergerak, misalnya anak hanya digendong terus, ingin naik tangga tidak boleh, hal ini akan menghambat perkembangan motorik anak. Dalam hal ini juga perlu adanya dukungan orang tua untuk memberikan tanggung jawab anak kepada guru saat disekolah. Sehingga anak tidak bergantung terus menerus kepada orangtua meskipun saat masih di sekolah.⁴⁰

Adapun karakteristik anak pada usia 4-5 tahun adalah anak mampu memegang alat tulis, anak mampu meniru

⁴⁰ Kartini, *Bermain Melalui Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005. Hal 24

membuat lingkaran, menirukan garis, membuat garis segi empat, menirukan tulisan serta membuat bentuk.⁴¹

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung implemtasi metode *finger painting* adalah faktor genetik, keterampilan bertanya pendidik dan keluwesan pendidik sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya minat belajar peserta didik, kelainan dan perlindungan yang berlebihan terhadap peserta didik.

⁴¹ Ahmad Rudiyanto hal 19-20

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengungkapkan suatu fenomena melalui deskripsi bahasa non-statistik secara holistik. Penelitian kualitatif juga menekankan pada proses analisis. Landasan teori bermanfaat sebagai gambaran umum yang terurai dalam latar belakang masalah untuk mengungkapkan bahwa sesungguhnya terdapat suatu masalah yang patut diteliti di suatu wilayah tertentu. Selain itu landasan teori pun bermanfaat sebagai alat untuk membedah permasalahan yang diteliti. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif lebih banyak berupa kata ataupun gambar-gambar daripada angka.⁴²

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini tergolong penelitian deskriptif. Yang dimaksud dengan penelitian deskriptif ialah suatu bentuk penelitian paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kejadian-kejadian yang ada, baik kejadian yang bersifat alamiah maupun yang bersifat rekayasa manusia.

⁴² Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Hal 23.

B. Sumber Data

Sumber data utama di dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Pengumpulan sumber data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua macam yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer ialah merupakan sumber informasi yang langsung memiliki wewenang dan bertanggung jawab terhadap pengumpulan atau pun penyimpanan data.⁴³ Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer ialah Kepala Sekolah, Guru Kelas, dan anak kelompok A TK Aisyiyah Summersari Bantul Kecamatan Metro Selatan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder ialah merupakan data yang didapatkan dari bahan kepustakaan seperti buku buku. Dengan kata lain, sumber kepustakaan tersebut ialah buku yang relevan dengan judul penelitian yaitu “Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Anak Melalui Metode Finger Painting Pada Anak Kelompok A di TK Aisyiyah Summersari Bantul Kecamatan Metro Selatan”. Buku yang digunakan antara lain ialah buku Perkembangan motorik kasar dan motorik halus anak usia dini, buku metode *Finger Painting* dan buku pendukung lainnya.

⁴³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), Hal 75.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliabel.⁴⁴ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian peningkatan kemampuan motorik halus di TK Aisyiyah Summersari Bantul Kecamatan Metro Selatan ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara mendalam ialah proses mendapatkan keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁴⁵ Metode ini digunakan peneliti untuk mewawancarai kepala sekolah dan guru kelas pada anak kelompok A di TK Aisyiyah Summersari Kecamatan Metro Selatan.

2. Observasi

Observasi adalah metode dan cara-cara menganalisis atau mengadakan pencatatan secara sistematis terhadap tingkah laku dengan mengamati siswa atau sekelompok siswa secara langsung.⁴⁶ Peneliti

⁴⁴ Riduwan, M.B.A, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Dan Karyawan Dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2005), Hal 11.

⁴⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Prenada Media Grub, 2013), Hal 138.

⁴⁶ Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), Hal 214.

melakukan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan anak di kelas untuk mengetahui Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Metode *Finger Painting* Pada Anak Kelompok A Di TK Aisyiyah Sumpalsari Metro Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman kejadian masa lalu yang tersimpan dalam bentuk tulisan atau dicetak mereka dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sifat utama data ini terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail, bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu autobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, dan data tersimpan di website.⁴⁷ Metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari metode lainnya dan diharapkan akan menjadi lebih luas dan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan akan kebenarannya. Dalam menggunakan metode ini peneliti ingin mendokumentasikan data tentang kegiatan anak, data sekolah, gedung, visi dan misi serta dokumentasi lainnya.

⁴⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, Hal 141.

D. Tehnik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data ialah merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian.⁴⁸ Teknik penjamin keabsahan data adalah hal yang paling menentukan kualitas hasil dari penelitian. Teknik yang peneliti gunakan dalam pengecekan data keabsahan data adalah teknik triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara peneliti melakukan cek ulang terhadap informasi yang didapat, yang awalnya peneliti dapat dari hasil observasi, dan cek ulang dengan wawancara dan dokumentasi sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Peneliti kualitatif harus mempunyai kredibilitas sehingga mampu mempertanggung jawabkan penelitiannya. Kredibilitas merupakan suatu keberhasilan pencapaian masalah dan mengeksplorasi masalah yang majemuk atau keterpercayaan dari hasil data penelitian.

Selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Disini peneliti mencoba membandingkan sumber data yang sama dari observasi dengan data dari wawancara, yaitu observasi pada anak. Untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh oleh peneliti.

⁴⁸ Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Hal 40.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data kualitatif *Bogdan Biglen* ialah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data memilah memilah menjadi satuan data yang dapat dikelola, mensintesis, mencari, dan menemukan pola yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dipelajari lalu diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang didapatkan melalui hasil dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya. Sehingga mudah dipahami dan mudah diinformasikan kepada orang lain. Peneliti menggunakan teknik analisis data model Milles dan Hubberman tahapannya adalah *rediction*, data *display* dan *conclutation* atau *verivitation*. Teknik analisis ini memiliki tahapan yang dimulai dari mengumpulkan data, dimana reduksi data dilakukan ketika data yang didapatkan sudah banyak, yakni meneliti serta memilah data yang hendak digunakan. Setelah data direduksi biasanya disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Setelah itu penarikan kesimpulan atau *conclution*. Teknik pengecekan keabsahan data adalah teknik yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang peneliti gunakan untuk pengecekan dan keabsahan data ialah teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan dari berbagai cara dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu. Selanjutnya peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap informasi yang awalnya yang diperoleh peneliti dari hasil observasi. Sehingga penelitian menggunakan triangulasi teknik,

sumber dan waktu. Triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan pengecekan ulang dengan wawancara, observasi atau yang lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda, sehingga dapat memberikan data yang lebih valid dan lebih kredible.

Berdasarkan keterangan yang dipaparkan diatas, penelitian ini dikumpulkan lalu diklarifikasi kemudian ditarik kesimpulan secara induktif, berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman yang nyata (ucapan atau perilaku subjek penelitian atau situasi lapangan penelitian) untuk kemudian kita rumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip, proposisi, atau definisi yang bersifat umum.

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan diatas maka peneliti melakukan penelitian dalam teknik analisis data dengan pengumpulan data yang akan didapatkan dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru kelas dan hasil karya anak murid kelompok A di TK Aisyiyah Summersari Bantul Kecamatan Metro Selatan, dimana peneliti mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, dan akan dilakukan cek ulang hasil wawancara yang didapatkan dari hasil observasi di TK Aisyiyah Summersari Bantul dengan cara triangulasi teknik analisis data dan sumber data yaitu kepala sekolah, guru kelas, siswa serta wawancara yang berbeda kemudian setelah itu penelitian dikumpulkan kemudian diklarifikasikan dan ditarik kesimpulan secara induktif, yaitu dari penelitian atau kejadian yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Terbentuknya TK Aisyiyah Sumbersari Bantul

Metro Selatan

a. Profil TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan

Nama TK	: Aisyiyah Sumbersari Bantul
Alamat	: Jl.Gembira No 05
Kecamatan	: Metro Selatan
Kota	: Metro
Provinsi	: Lampung
NSS	: 002126105006
NIS	: 005006
NPSN	: 69843357
Nama Yayasan	: Aisyiyah
Tahun Beroperasi	: 10 September 1979
Status Tanah	: Milik Sendiri
Luas Tanah	: 1.000 M ²
Luas Bangunan	: 666.82 M ²
Jumlah Murid Sekarang	: 106
Jumlah Guru + Kepala TK	: 10
Nama Kepala TK	: Titik Sutiasmilah,S.Pd.MM
NIP	: 197001311990092001
No Hp	: 081368775844

b. Sejarah Singkat TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan

TK Aisyiyah Bantul berdiri tanggal 10 September 1979 yang di pimpin oleh Siti Hartati dan dibantu oleh 4 (empat) orang pendidik. TK tersebut telah disahkan oleh PPA bagian pendidikan, pengajaran dan kebudayaan no: C-779/A/V/82 dan kakanwil Propinsi Lampung No: 8664/1-12.F5/1-5/2988. Pada saat itu keadaannya sangat memprihatinkan dengan gedung yang sangat sederhana, berdinding bambu/geribik, dan mampu menampung anak sebanyak 101 peserta didik, tahun demi tahun semakin membaik.

Pada tahun 1989 TK Aisyiyah Bantul beralih pimpinan karena Ibu Sri Hartati mengemban tugas sebagai guru sekolah dasar, maka mulai tahun 1989 sampai dengan 2004 TK Aisyiyah dipimpin oleh Ibu Sumarni. Dalam masa kepemimpinan Ibu Sumarni, TK Aisyiyah Bantul masih tetap stabil keadaannya dengan 4 orang pendidik. Dalam tahun-tahun ini banyak anak-anak yang berprestasi dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan di Kota Metro.

Dari tahun 2004 tepatnya pada tahun ajaran baru 2004/2005 TK Aisyiyah Bantul mulai dipimpin oleh kepala sekolah devinitive yaitu ibu Trisuwartini yang di bantu oleh 6 (enam) orang pendidik. Dan mulai saat ini kami menempati gedung TK yang selama ini 1 tempat antara SMP dan SMA Muhammadiyah yang muridnya dulu banyak/melebihi target kelas. Dengan jumlah peserta didik TK Kelompok A sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) anak dibagi menjadi 2

(dua) ruang, maka lokal SMP dan SMA 4 (empat) lokal kami gunakan semua, dengan rincian yaitu lokal belajar 4 ruang, perpustakaan 1 ruang, ruang bermain di dalam 1 ruang, serta ruang laboratorium milik SMP dan SMA kami gunakan untuk ruang pertemuan dan kepemimpinan TK, di lanjutkan kepala TK definitive yaitu oleh Ibu Titik Sutiasmilah,S.Pd, mulai januari 2009 dan di bantu oleh 8 guru. Dengan fasilitas yang cukup TK Aisyiyah Bantul dengan jumlah peserta didik 92 (Sembilan Puluh Dua) anak mampu berprestasi baik di tingkat kecamatan maupun tingkat Kota/Kabupaten. TK Aisyiyah bantul telah di akreditasi pada tahun 2004 dan mendapatkan hasil nilai (B). Dan pada tahun 2009 nilai akreditasi mendapatkan nilai (B).

Tahun pelajaran 2010/2011 jumlah pendidik 11 orang + Kepala TK = 12 orang. Dengan jumlah peserta didik 103 dengan jumlah rombongan belajar 6 kelas. Tahun pelajaran 2011/2012 jumlah pendidik 12 + Kepala TK = 13 orang, dengan jumlah peserta didik 115 dengan jumlah rombongan belajar 6 kelas. Tahun pelajaran 2012/2013 jumlah pendidik 13 orang + Kepala TK = 14 orang. Dengan jumlah peserta didik 96 dengan jumlah rombongan belajar 6 kelas. Tahun pelajaran 2013/2014 jumlah pendidik 14 orang + Kepala TK = 15 orang. Dengan jumlah peserta didik 115 dengan jumlah rombongan belajar 6 kelas.

2. Visi dan Misi TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan

a. Visi TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan

Terwujudnya Taman Kanak-kanak yang religius, disiplin, mandiri, kreatif, dan peduli lingkungan.

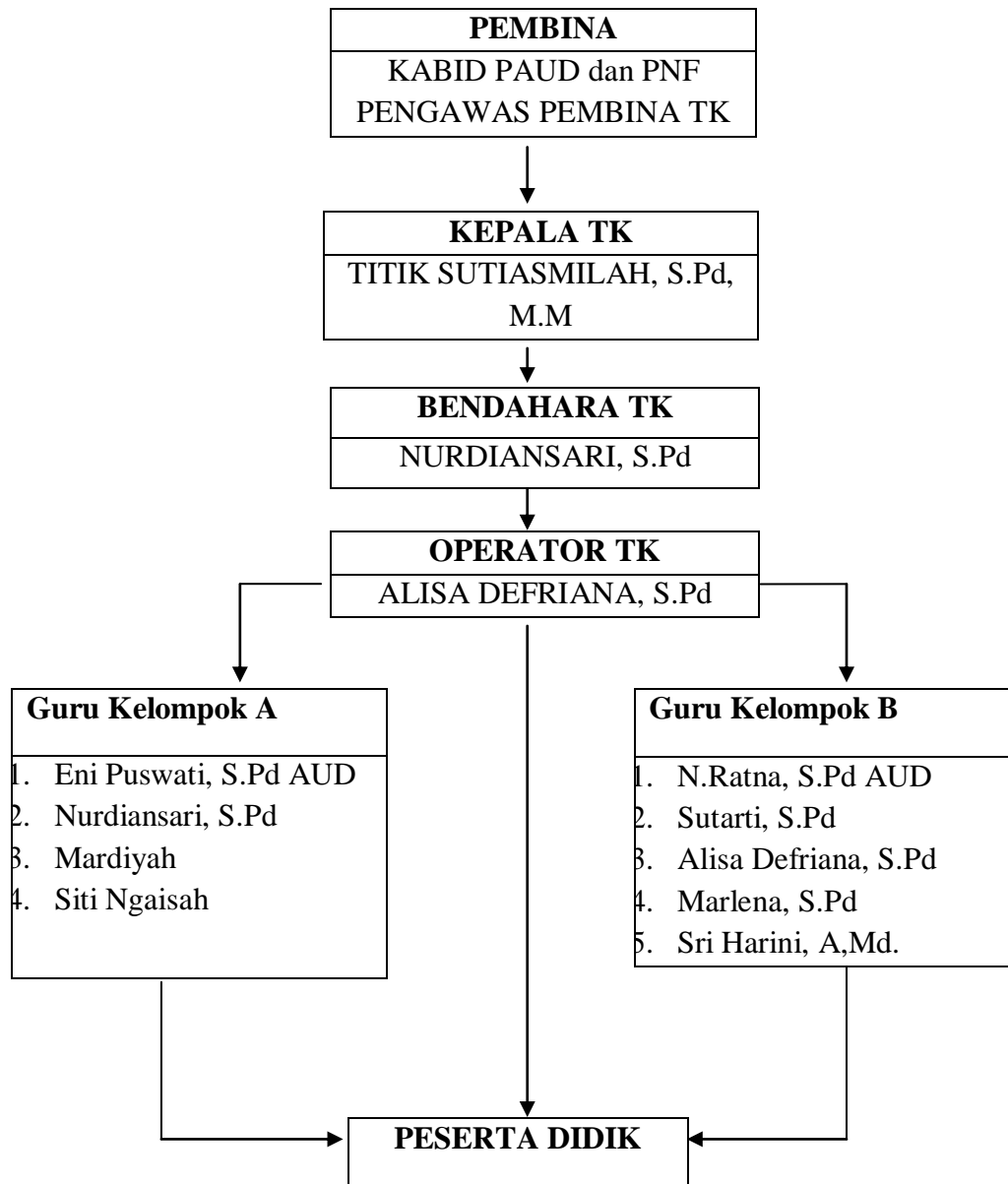
Indikator : religius dalam menjalankan perintah Allah dan menjauhkan larangan-Nya, disiplin mentaati aturan yang ada, mandiri dalam melaksanakan kegiatan, kreatif dalam kegiatan belajar mengajar, peduli terhadap lingkungan sekitar, bersih dan cinta lingkungan.

b. Misi TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan

- 1) Terwujudnya Taman Kanak-kanak Aisyiyah sebagai pusat gerakan dakwah yang berkualitas
- 2) Selalu disiplin, mandiri, dan kreatif dalam setiap kegiatan
- 3) Selalu menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman

3. Struktur Organisasi TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan

Struktur Organisasi TK Aisyiyah Summersari



Gambar.1

Struktur Organisasi TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan

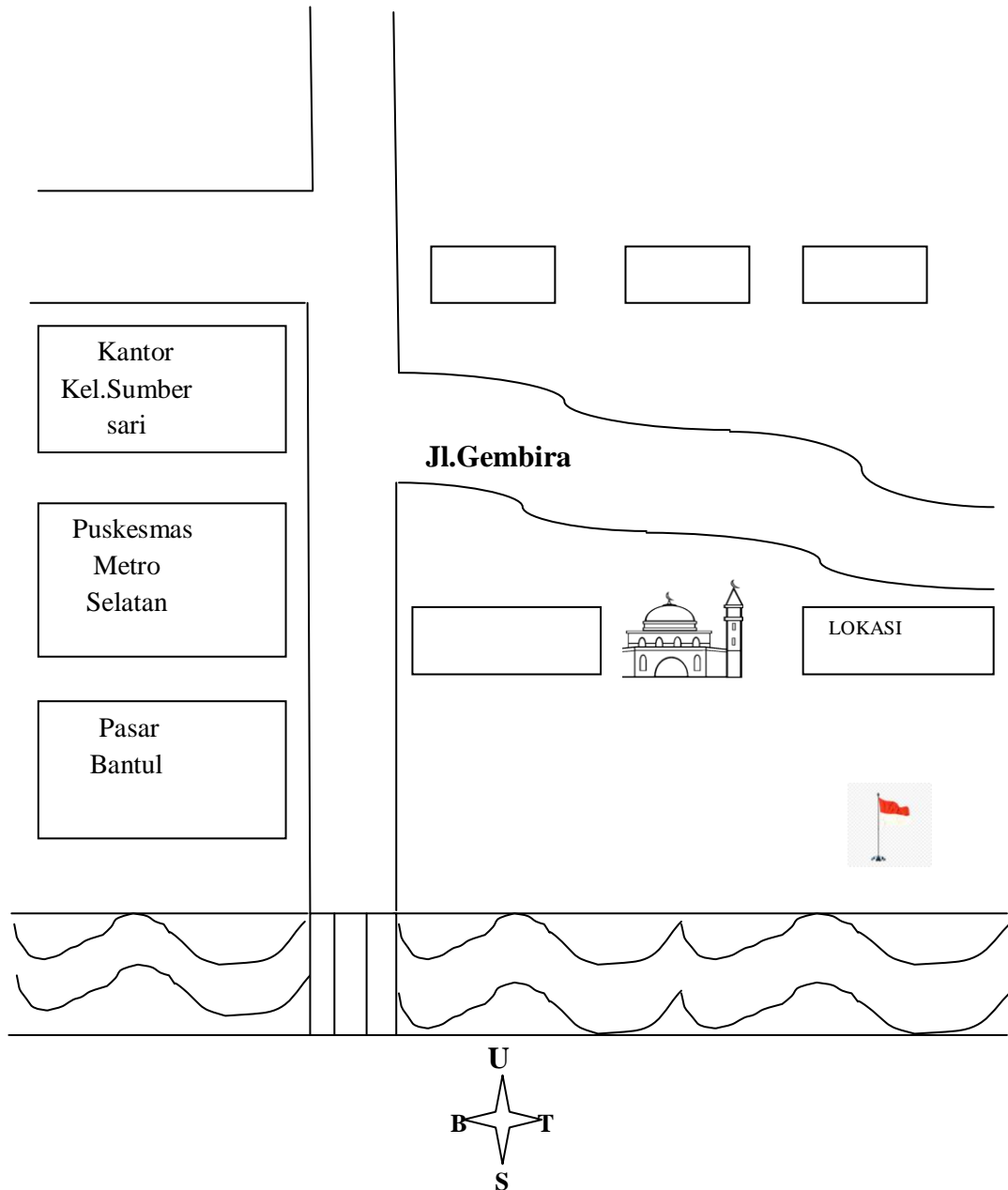
4. Letak Geografis Tk Aisyiyah Bantul

Jl. Gembira No. 5 Sumber Sari Bantul

Kecamatan Metro Selatan

Letak Geografis Tk Aisyiyah Bantul Dapat Dilihat Pada

Gambar .2



Gambar . 2

Letak Geografis TK Aisyiyah Sumber Sari Bantul

5. Keadaan Sarana dan Prasarana Tk Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan

a. Sarana di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul

Sarana yang dimiliki di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul

terdapat pada tabel.3 yang bisa dilihat pada Lampiran 8.

Tabel.3

Sarana Tk Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan

No	Jenis	Jumlah	Kondisi Baik
1	Kursi Anak	150 buah	√
2	Meja Anak	70 buah	√
3	Kursi Guru	10 buah	√
4	Meja Guru	8 buah	√
5	Loker Anak	5 buah	√
6	Loker Guru	2 buah	√
7	Lemari Kantor	4 buah	√
8	Komputer	1 Unit	√
9	Printer	1 Unit	√
10	Kipas Angin	5 buah	√
11	Papan Tulis	5 buah	√
12	Rak Sepatu Anak	5 buah	√
13	Rak Tas Anak	5 buah	√
14	Prosotan	3 buah	√
15	Ayunan	4 buah	√
16	Kereta ayun	1 buah	√
17	Terowongan	1 buah	√
18	Holahop	6 buah	√
19	Puzzle	5 Unit	√
20	Boneka Tangan	4 Unit	√
21	Ronce	5 Unit	√
22	Bongkar Pasang	3 Unit	√
23	Balok	5 Unit	√
24	Alat Bermain Peran	4 Unit	√

b. Prasarana yang dimiliki

Prasarana yang dimiliki di TK Aisyiyah Sumpersari Bantul Metro Selatan dapat dilihat pada tabel.4

Tabel.4
Prasarana TK Aisyiyah Sumpersari Bantul Metro Selatan

No	Jenis Prasarana	Status
1	Status Gedung Bangunan	Milik Sendiri
2	Ruang Kelas/Ruang Pembelajaran a. Jumlah Ruang yang Dimiliki b. Luas Keseluruhan Ruangan c. Kondisi Ruangan	2 Ruang 400 m ² Baik
3	Ruang Bermain/Halaman	Ada Luas Halaman 150 m ²
4	Ruang/Kantor a. Ruang Kepala Sekolah b. Ruang Guru/Pendidik	Ada Tidak Ada
5	Kamar Mandi/Toilet a. Toilet Anak b. Toilet Guru	Ada Ada

6. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan dapat dilihat pada tabel .5 di bawah ini

Tabel.5

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul, dapat dilihat pada Lampiran 7

No	Nama	Jabatan	Tempat, Tgl Lahir	Pendidikan Terahir	Status Jns Kep.
1	Titik Sutiasmilah	Kepala TK	Tanjung Karang, 31/01/1968	S2. MM	PNS
2	Nurlena	Guru Kelas	Lampung Tengah, 16/01/1968	S1. PAI	PNS
3	Sutarti	Guru Kelas	Margorejo, 21/11/1970	S1. TK	PNS
4	N. Ratna PS	Guru Kelas	Bandung, 12/10/1970	S1. AUD	PNS
5	Sumarni	Guru Kelas	Rejomulyo, 04/05/1966	SMA	Honor
6	Mardiyah	Guru Kelas	Sumbersari, 06/06/1966	SMA	Honor
7	Siti Ngaisah	Guru Kelas	Metro, 18/09/1966	SPG TK	Honor
8	Rini Yuniarni	Guru Kelas	Depok Rejo, 08/01/1981	S1.AUD	Honor
9	Alisa Defriana	Guru Kelas	Lahat, 15/02/1982	S1. PAI	Honor
10	Nurdiansari	Bendahara/Guru Kelas	Margorejo, 16/07/1987	S1. PG PAUD	Honor

7. Data Peserta Didik TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan

Kegiatan belajar mengajar di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul

Kecamatan Metro Selatan tidak terlepas dari peserta didik. Adapun data

Peserta didik dapat dilihat pada Tabel .6 dibawah ini :

Tabel .6

**Data Peserta Didik TK Aisyiyah Sumbersari Bantul
Kecamatan Metro Selatan**

No	Kelompok	Jumlah Peserta Didik
1	A1	14 peserta didik
2	A2	15 peserta didik
3	A3	18 peserta didik
4	B1	23 peserta didik
5	B2	24 peserta didik

Sumber : Hasil Dokumentasi TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Kecamatan Metro Selatan, pada Tanggal 18 November 2020.⁴⁹

Data dapat dilihat pada Lampiran 7

⁴⁹ Hasil Dokumentasi TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Kecamatan Metro Selatan, pada Tanggal 18 November 2020

B. Temuan Khusus

Pada penelitian mendeskripsikan tentang hasil dari pengolahan dan analisis data yang didapat setelah melakukan penelitian. Adapun data-data yang didapatkan melalui beberapa tehnik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Kecamatan Metro Selatan.

1. Implementasi Metode *Finger Painting* dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Kecamatan Metro Selatan.

Untuk ringkasan analisis data perkembangan motorik halus anak pada anak kelompok A2 di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Kecamatan Metro Selatan, dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

a. Gerakan Otot-Otot Kecil

Gerakan otot-otot kecil adalah keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergerakan tangan yang tepat. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui implementasi metode *finger painting*, dengan langkah-langkah pelaksanaan guru memilih tema yang ingin dicapai, guru menyiapkan alat media dan bahan yang akan digunakan, guru menjelaskan gambar yang akan dilukis di media, guru membagi anak dalam beberapa kelompok, guru menjelaskan cara mengerjakan tugas kepada anak, guru membimbing anak dalam mengerjakan tugas

juga memberikan motivasi, guru meminta anak mengumpulkan hasil karyanya, setelah itu guru melakukan evaluasi.

Dengan indikator anak mampu menggerakkan otot-otot kecil. Terdapat anak yang sudah berkembang sangat baik, kemudian ada anak yang berkembang sesuai harapan, anak yang terlihat mulai berkembang dapat dilihat dari anak mampu membentuk berbagai objek dengan menggunakan pewarna makanan, anak mampu membentuk gambar daun, anak mampu membentuk gambar tangkai pohon, anak mampu membentuk batang pohon yang besar dan menggambar bentuk daun yang paling kecil.

b. Koordinasi Otot Tangan dan Mata

Koordinasi otot tangan dan mata adalah kontrol terkoordinasi gerakan mata dengan gerakan tangan, dan pengolahan informasi visual untuk mencapai suatu kemampuan. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui implementasi metode *finger painting*, dengan langkah-langkah pelaksanaan guru memilih tema yang ingin dicapai, guru menyiapkan alat, media dan bahan yang akan digunakan, guru menjelaskan gambar yang akan dilukis di media, guru membagi anak dalam beberapa kelompok, guru menjelaskan cara mengerjakan tugas kepada anak, guru membimbing anak dalam mengerjakan tugas juga memberikan motivasi, guru meminta anak mengumpulkan hasil karyanya, setelah itu guru melakukan evaluasi.

Dengan indikator anak mampu mengkoordinasikan otot tangan dan mata. Terdapat beberapa anak yang sudah berkembang sangat baik berkembang sesuai harapan yaitu dapat dilihat dari anak dapat melukis menggunakan jari-jarinya dengan pewarna tanpa mengenai pewarna di bajunya. Kemudian terdapat anak yang mulai berkembang dalam melukis dengan jari dengan pewarna tersebut.

c. **Ketelitian**

Ketelitian adalah kesesuaian diantara beberapa data pengukuran yang sama yang dilakukan secara berulang. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui implementasi metode *finger painting*, dengan langkah-langkah pelaksanaan guru memilih tema yang ingin dicapai, guru menyiapkan alat, media dan bahan yang akan digunakan, guru menjelaskan gambar yang akan dilukis di media, guru menjelaskan cara mengerjakan tugas kepada anak, guru membimbing anak dalam mengerjakan tugas juga memberikan motivasi, guru meminta anak mengumpulkan hasil karyanya, setelah itu guru melakukan evaluasi.

Dengan indikator anak mampu teliti dalam menempatkan warna. Terdapat beberapa anak yang sudah berkembang sudah sangat baik, terlihat dari anak mampu membuat gambar tangkai pohon dengan garis horizontal dan vertikal serta anak mampu membuat gambar yang lengkung. Kemudian beberapa diantaranya yang berkembang sesuai

harapan dan anak mulai berkembang dalam ketelitiannya menempatkan warna yang tepat dengan lukisannya.

d. Keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan seseorang mengoperasikan pekerjaan secara lebih mudah dan tepat. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui implementasi metode *finger painting*, dengan langkah-langkah pelaksanaan guru memilih tema yang ingin dicapai, guru menyiapkan alat, media dan bahan yang akan digunakan, guru menjelaskan gambar yang akan dilukis di media, guru membagi anak dalam beberapa kelompok, guru menjelaskan cara mengerjakan tugas kepada anak, guru membimbing anak dalam mengerjakan tugas juga memberikan motivasi, guru meminta anak mengumpulkan hasil karyanya, setelah itu guru melakukan evaluasi.

Dengan indikator anak mampu mengembangkan keterampilan terdapat beberapa anak yang sudah berkembang sangat baik, terlihat dari anak mampu menjiplak bentuk daun dengan rapih maupun menirukan gambar daun, kemudian beberapa diantaranya anak mulai berkembang dalam ketrampilan menjiplak/menirukan bentuk menjadi gambar.

e. Gerak Manipulasi

Gerak manipulasi adalah salah satu bentuk aktivitas gerak dasar yang dilakukan anggota badan seseorang dengan menggunakan objek

seperti meremas menggunting menggerakkan tangan ke atas dan kebawah. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dalam peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui implementasi metode *finger painting*, dengan langkah-langkah pelaksanaan guru memilih tema yang ingin dicapai, guru menyiapkan alat, media dan bahan yang akan digunakan, guru menjelaskan gambar yang akan dilukis di media, guru membagi anak dalam beberapa kelompok, guru menjelaskan cara mengerjakan tugas kepada anak, guru membimbing anak dalam mengerjakan tugas juga memberikan motivasi, guru meminta anak mengumpulkan hasil karyanya, setelah itu guru melakukan evaluasi.

Dengan indikator anak mampu melakukan gerak manipulatif. Terdapat beberapa anak yang sudah berkembang sangat baik, terlihat dari anak mampu mengoleskan pewarna dengan tepat kedalam kertas/kanvas. Lalu terdapat anak yang berkembang sesuai harapan, dilihat dari anak mampu mengoleskan pewarna secara acak kedalam kanvas, kemudian terdapat anak yang mulai berkembang dalam melakukan gerakan manipulatif dalam mengoleskan pewarna tersebut.

Dalam proses pembelajaran perlu adanya suatu metode belajar yang dapat merangsang anak khususnya dalam peningkatan motorik halus anak. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *finger painting*.

“Metode yang digunakan untuk meningkatkan motorik halus anak adalah metode *finger painting*. Dalam proses pembelajaran khususnya *finger painting* biasanya guru melakukan praktek melukis dengan jari ini seminggu sekali.” (W/K.T/F1.1/20-11-2020) pada Lampiran 1
Selanjutnya, guru kelompok A2 memberikan pernyataan sebagai berikut :

“Metode yang digunakan dalam peningkatan motorik halus anak adalah metode *Finger Painting*. Proses pembelajaran *finger painting* di kelas A2 dilaksanakan sekali dalam seminggu”. (W/G/F1.1/20-11-2020) Pada Lampiran 2

Dari data di atas dapat didukung dari hasil observasi di TK Aisyiyah dimana TK Aisyiyah menerapkan metode *finger painting*, melalui pembelajaran online dimasa pandemi karena pada pembelajaran pada masa pandemi ini menggunakan kurikulum darurat anak-anak datang kesekolah seminggu satu kali sesuai jadwal untuk mengumpulkan tugas. (OB/F1.1/20-11-2020) pada Lampiran 3.

Berdasarkan pernyataan diatas yang disampaikan oleh kepala TK dan guru kelompok A2 mengenai peningkatan perkembangan motorik halus anak melalui implementasi metode *finger painting* pada kelompok A2 di TK Aisyiyah Summersari Bantul Kecamatan Metro Selatan, dapat peneliti uraikan langkah-langkah pelaksanaan metode *finger painting* sebagai berikut:

1) Memilih Tema Untuk Kegiatan yang Ingin Dicapai

Memilih tema untuk kegiatan yang ingin dicapai adalah langkah awal dalam kegiatan metode *finger painting*. Hal yang dilakukan atau upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadi proses pembelajaran adalah suatu keharusan yang

dilaksanakan. Guru memilih tema, kemudian menyusun rencana program pembelajaran harian agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Kecamatan Metro Selatan, sebelum melakukan kegiatan guru terlebih dahulu menentukan tema dan membuat RPPH agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Berikut pernyataan yang disampaikan oleh Kepala TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Kecamatan Metro Selatan:

“Sebelum kegiatan pembelajaran semua guru kelompok sudah menyiapkan RPPHnya masing-masing agar pembelajaran tersusun dan prosesnya berjalan dengan baik dan lancar” (W/K.T/F1.2/20-11-2020)

Sebagaimana juga diungkapkan oleh guru kelompok A2 menambahkan:

“Tentu saja, saya selaku guru Kelas A2 biasanya sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran selalu menentukan tema untuk menyusun RPPH agar proses pembelajaran tersusun dengan baik” (W/G/F1.2/20-11-2020)

Dari data di atas dapat didukung dari hasil observasi di TK Aisyiyah dimana pendidik selalu menyiapkan RPPH setiap hari baik saat pembelajaran dilaksanakan online dan pendidik juga menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk contoh pembelajaran. Pembelajaran dimulai pada pukul 07.30 – 08.30 WIB. (OB/F1.2/20-11-2020)

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa guru TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Kecamatan Metro Selatan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran terlebih dulu menentukan tema dan

menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang akan dilaksanakan.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan, bahwa memang benar adanya sebelum kegiatan *finger painting* dilaksanakan, terlebih dahulu guru menentukan tema yang akan dicapai dalam kegiatan. Agar pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan tersusun secara sistematis. Selain itu juga, guru lebih mudah dalam melaksanakan proses pembelajaran dikarenakan sudah tersusun dengan baik dan rapih langkah-langkah apa saja yang akan dilaksanakannya. Sehingga proses pembelajarannya menjadi terarah dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

2) Menyiapkan Alat, Media dan Bahan yang Akan Digunakan

Adapun hasil perolehan wawancara, pada langkah kedua pada metode *finger painting* yaitu guru menyiapkan alat media dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran, jadi guru mempersiapkan bahan-bahan yang di perlukan seperti menyiapkan bahan tepung kanji yang dimasak lalu dicampur dengan pewarna makanan, tentunya juga tidak lupa menyiapkan kanvas/kertas untuk media lukisnya. Dengan demikian guru akan lebih mudah untuk menyampaikan pembelajaran kepada anak.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan, sebagaimana yang diungkapkan oleh guru kelompok A2:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran harian menggunakan metode *finger painting* menggunakan media untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, dibantu oleh guru pendamping media yang digunakan sederhana yaitu tepung kanji dan pewarna

makanan, tentu saja saya menyiapkan kertas sebagai kanvas nya juga” (W/G/F1.3/20-11-2020)

Seperti pada kegiatan metode *finger painting* tema lingkungan dengan sub tema kebunku. Dengan demikian, menyiapkan alat media dan bahan dengan cara menyiapkan kanvas, pewarna makanan,tisu, sesuai dengan tema lingkungan.

Sedangkan sub tema yaitu kebunku dengan gambar yang akan dibuat yaitu pohon. Selanjutnya guru menyiapkan pewarna yang sesuai untuk membuat bentuk pohon yaitu hijau untuk daunnya, coklat untuk batangnya, merah untuk buahnya sambil dijelaskan kepada anak agar anak mudah memahaminya.

Dari data di atas dapat didukung dari hasil observasi di TK Aisyiyah dimana pendidik saat pembelajaran online selalu menyiapkan alat dan media pembelajaran guna untuk mencontohkan kepada anak-anak. (OB/F1.2/20-11-2020)

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa guru TK Aisyiyah Sumpangsari Bantul Kecamatan Metro Selatan, sebelum memulai kegiatan metode *finger painting* dilaksanakan guru sudah menyiapkan alat media dan bahan yang akan digunakan sebaik mungkin sesuai dengan tema *finger painting* yang akan dibuat.

Dengan menyiapkan alat, media dan bahan terlebih dahulu dan warna yang sesuai maka membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan anak dapat menerima informasi dengan baik.

3) Menjelaskan Gambar yang Akan Dilukis di Media

Pada langkah selanjutnya, yaitu guru menjelaskan semua media yang digunakan secara sederhana dan jelas. Kemudian guru menjelaskan gambar apa yang akan dibuat di media. Berikut hasil wawancara, yang dikemukakan oleh Kepala TK Aisyiyah Summersari Bantul Kecamatan Metro Selatan:

“Sebelum pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu menyiapkan bahan-bahan kemudian saat pembelajaran dimulai guru memberikan sesi tanya jawab kemudian guru menjelaskan media yang digunakan diantaranya cara pembuatan cat nya yaitu dari tepung kanji dan pewarna makanan agar aman untuk anak” (W/K.T/F1.3/20-11-2020) pada Lampiran 9

Sebagaimana juga diungkapkan oleh guru Kelompok A2, beliau menyatakan:

“Saya menjelaskan tentang media yang digunakan untuk pembelajaran metode *finger painting*, selain media saya menjelaskan tentang gambar yang akan dilukis dan melakukan tanya jawab kepada anak, agar anak mampu menerima materi yang diajarkan serta pembelajaran menjadi lebih interaktif. Seperti bertanya tentang siapa yang pernah melukis pohon warna apa saja yang digunakan, bagaimana bentuk pohon, bagaimana cara menggunakan pewarna pada jari. Kemudian setelah itu lanjut pada pemberian tugas” (W/G/F1.4/20-11-2020) pada Lampiran 10

Seperti pada kegiatan *finger painting* dengan tema lingkungan dengan sub tema lingkungan sekitar, guru menjelaskan tentang apa saja yang ada di lingkungan sekitar seperti pohon, tanam, bunga dan buah-buahan dan lain sebagainya.

Seperti contoh diantaranya pohon buah yang berada di kebun. Kemudian melakukan sesi tanya jawab guna mengasah kemampuan

berfikir anak dan ketrampilan anak dalam menyampaikan pendapat dan pengetahuannya.

Dari data di atas dapat didukung dari hasil observasi di TK Aisyiyah dimana pendidik Pendidik saat pembelajaran online dilakukan seperti saat pembelajaran dikelas terdapat pembukaan dan selalu menjelaskan kepada peserta didik didalam pembelajaran online, didalam pembelajaran online pendidik memberikan contoh terlebih dahulu dalam mengerjakan tugas lalu peserta didik mengikutinya. (OB/F1.3/20-11-2020)

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa guru di TK Aisyiyah Sumpalsari Bantul Kecamatan Metro Selatan sudah memaksimalkan kegiatan dengan menjelaskan informasi tentang gambar yang akan dibuat di media yang akan digunakan.

4) Membagi Anak dalam Beberapa Kelompok

Pada langkah keempat yaitu guru membagi anak dalam beberapa kelompok. Sebagaimana hasil wawancara yang diungkapkan oleh guru A2 sebagai berikut:

“biasanya guru membagi anak dalam beberapa kelompok ini akan mempermudah guru dalam pelaksanaan pembelajaran, dan anak dapat belajar bersosial dengan teman kelompoknya. Tetapi khusus pada kurikulum darurat ini anak lebih difokuskan pada pembelajaran yang dilakukan dirumah masing-masing.”
(W/G/F1.5/20-11-2020)

Kemudian dapat disimpulkan bahwa guru di TK Aisyiyah Sumpalsari Bantul Kecamatan Metro Selatan tidak melaksanakan pembagian kelompok dikarenakan keadaan pada pandemi ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring dirumah masing-masing.

5) Menjelaskan Cara Mengerjakan Tugas Kepada Anak

Langkah selanjutnya yaitu menjelaskan cara mengerjakan tugas kepada anak, sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelompok A2, beliau mengungkapkan:

“Sebelum kegiatan mengerjakan tugas saya terlebih dahulu menjelaskan caranya serta memberikan contoh bagaimana cara untuk mengerjakannya, seperti membuat lukisan pohon saya saya menjelaskan sambil memberikan contoh warna dan lukisannya terlebih dahulu, setelah itu baru anak-anak mulai mengerjakan tugasnya” (W/G/F1.6/20-11-2020)

Seperti pada kegiatan metode *finger painting* sub tema lingkungan sekitar, sebelum kegiatan pemberian tugas yaitu anak memilih warna yang tepat untuk membuat gambar pohon, guru menjelaskan dan memberi contoh bagaimana cara membuat lukisan pada media//lembar kerja sesuai perintah.

Dengan cara guru menjelaskan didepan kelas dan mencontohkan dengan kertas di tempel dipapan tulis anak diminta untuk memperhatikan caranya melukis dan menempatkan warna yang sesuai agar menjadi lukisan yang indah.

Dari pernyataan diatas, dapat dikatakan bahwa guru TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Kecamatan Metro Selatan sudah memberi penjelasan dan juga contoh cara mengerjakan tugas sebelum kegiatan pembelajaran. Dengan demikian anak dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru dan mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

6) Membimbing Anak dan Memberikan Motivasi dalam Mengerjakan Tugas

Pada langkah ini guru membimbing anak dalam mengerjakan tugas dan memberikan motivasi kepada anak. Berikut hasil wawancara yang dikemukakan oleh guru kelas kelompok A2, sebagai berikut:

“Ketika memberi tugas kepada anak peran guru sangat penting dalam membimbing dan memberikan motivasi, karena ada anak yang sudah bisa dan yang masih bingung dengan cara guru dengan cara guru bertanya ulang serta mengamati pekerjaan anak.”
(W/G/F1.7/20-11-2020)

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, guru sudah membimbing anak dan memberikan motivasi anak dalam mengerjakan tugas. Pada kegiatan pemberian tugas sub tema lingkungan sekitar, anak membuat lukisan pohon yang didalamnya terdapat beberapa macam warna seperti, membuat batang pohon dengan warna coklat, membuat daun dengan warna hijau, dan membuat buah dengan warna merah. Pada saat kegiatan ini berlangsung, guru mengamati dan melihat anak dalam mengerjakannya dan jika guru menemui anak yang masih kesulitan guru akan membantu dan memberi motivasi agar anak mampu menyelesaikan tugas tersebut dengan baik.

7) Guru meminta Anak untuk Mengumpulkan Hasil Karya

Langkah ketujuh, yaitu saat tugas selesai guru meminta anak untuk mengumpulkan hasil karyanya. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelompok A2, sebagai berikut:

“Setelah semua anak menyelesaikan tugasnya, seperti anak menyelesaikan tugasnya dengan tema lingkungan sub tema

lingkungan sekitar saya meminta anak mengumpulkan hasil karyanya masing-masing untuk diberi penilaian dengan bintang agar anak termotivasi dan bersemangat dalam mengerjakan tugas selanjutnya Tugas dikumpulkan seminggu sekali setiap pada hari jumat.” (W/G/F1.8/20-11-2020)

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, setelah penugasan guru meminta untuk semua anak untuk mengumpulkan hasil karyanya masing-masing. Seperti pada kegiatan *finger painting* sub tema lingkungan sekitar.

Setelah anak selesai mengerjakan hasil karyanya di kanvas/dikertasnya masing-masing, selanjutnya guru meminta anak untuk mengumpulkan hasil karyanya tersebut sebagaimana hasil karya tersebut

Data di atas dapat didukung dari hasil observasi di TK Aisyiyah dimana anak anak mengumpulkan hasil karya atau tugas setiap seminggu pada hari jumat disekolah. (OB/F1.4/20-11-2020)

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru TK Aisyiyah Summersari Bantul Kecamatan Metro Selatan meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas dan hasil karya.

8) Evaluasi

Langkah yang terakhir adalah evaluasi, guru mengulang materi dari metode dan media yang digunakan. Sebagaimana diungkapkan oleh guru kelompok A2, beliau menyatakan bahwa:

“kegiatan pembelajaran menggunakan metode *finger painting* ini sama seperti metode lainnya yaitu selalu diakhiri dengan evaluasi. Saya mengulas materi yang sudah disampaikan sebelumnya, kemudian mengajak anak mengingat kembali tentang apa yang dikerjakan hari ini lalu guru melakukan evaluasi ulang saat anak mengumpulkan tugas pada hari jumat ” (W/G/F1.9/20-11-2020)

Data di atas dapat didukung dari hasil observasi di TK Aisyiyah dimana pada setiap hari jumat saat pengumpulan tugas guru sembari memberikan evaluasi terhadap tugas dan hasil karya anak. (OB/F1.4/20-11-2020)

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa guru sudah berusaha memaksimalkan kegiatan evaluasi. Dengan cara mengulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya pada akhir kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, dapat diuraikan bahwa langkah-langkah yang seharusnya lebih diperhatikan lagi oleh guru pada kegiatan metode *finger painting* dalam perkembangan motorik halus anak. Delapan langkah-langkah metode *finger painting* sudah diterapkan, namun pada pelaksanaanya ada beberapa langkah-langkah yang belum maksimal di TK Aisyiyah Summersari Bantul Kecamatan Metro Selatan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode *Finger Painting* Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus

Dalam pembelajaran motorik halus dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya adalah faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan implemantasi metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Summersari Bantul Kecamatan Metro Selatan. Dalam hal ini yaitu lingkungan sekolah yang berperan untuk memberikan rangsangan atau stimulus yang terarah supaya

perkembangan menjadi lebih baik. Adapun **Faktor Pendukung** untuk penerapan metode *finger painting* adalah sebagai berikut:

Yang pertama adalah **Faktor Genetik**, Individu mempunyai beberapa faktor keturunan yang dapat menunjang perkembangan motorik, misal otot kuat, syaraf baik, dan kecerdasan yang tinggi sehingga menyebabkan perkembangan motorik individu tersebut menjadi baik dan cepat.

Sebagaimana diungkapkan oleh guru kelompok A2, beliau mengatakan:

ada anak yang memang asalnya pintar, jadi guru hanya perlu memberikan bimbingan saja (W/G/F1.10/20-11-2020)

Anak yang memiliki kemampuan yang baik juga berpengaruh pada faktor genetik atau bawaan anak sejak lahir, juga stimulus dan dukungan orangtua juga sangat memengaruhi.

Keterampilan Bertanya Pendidik, bertanya merupakan salah satu cara pendidik untuk menarik perhatian pendengaran peserta didik, khususnya pada sesuatu yang penting untuk mendapat perhatian dan yang perlu ditanyakan. Dalam penggunaan metode *finger painting* untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, pendidik harus terlebih dahulu agar dapat mengetahui sejauh mana perkembangan anak. Keterampilan bertanya juga sangat mempengaruhi suasana belajar menjadi efektif dan menyenangkan. Di TK Aisyiyah Summersari Bantul guru terlebih dahulu memberikan beberapa pertanyaan untuk peserta didik

bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam melukis dengan menggunakan metode *finger painting*.

Sebagaimana diungkapkan oleh guru kelompok A2, beliau mengatakan:

“Saya menjelaskan tentang media yang digunakan untuk pembelajaran metode *finger painting*, selain media saya menjelaskan tentang gambar yang akan dilukis dan melakukan tanya jawab kepada anak ,agar anak mampu menerima materi yang diajarkan serta pembelajaran menjadi lebih interaktif. Seperti bertanya tentang siapa yang pernah melukis pohon warna apa saja yang digunakan,bagaimana bentuk pohon,bagaimana cara menggunakan pewarna pada jari. Kemudian setelah itu lanjut pada pemberian tugas” (W/G/F1.4/20-11-2020)

Selanjutnya adalah **Keluwasan Pendidik**, Seorang pendidik perlu memahami ilmu dan teori praktik pendidikan dan kurikulum, sehingga mampu mendesain pembelajaran dengan baik, mampu mengimplementasikan program pembelajaran dengan efektif, dan pada akhirnya mampu menyampaikan pembelajaran dengan baik. Dalam Implementasi metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan. Seorang pendidik harus memiliki keluwesan sehingga ketika peserta didik bertanya maka pendidik akan menjawab pertanyaan tersebut dengan baik. Selain itu murid akan lebih termotivasi. Seperti pada kegiatan menggunakan metode *finger painting*.

Sebagaimana diungkapkan oleh Kepala TK Aisyiyah Summersari Bantul Kecamatan Metro Selatan, sebagai berikut:

“Guru dalam pelaksanaan metode “*finger painting*” kadang kurang maksimal dikarenakan ada beberapa tahapan yang biasanya tidak

terlaksana contohnya ada anak yang tidak berani mengotori tangannya jadi guru kesulitan dan kurang maksimal dalam membimbingnya” (W/K.T/F1.4/20-11-2020)

Selanjutnya, guru kelompok A2 memberikan pernyataan berikut:

“Dalam pelaksanaan metode *finger painting* ini sering kali beberapa tahapan ada yang tidak terlaksana, misalnya pada saat membagi menjadi beberapa kelompok dan saat memberikan bimbingan kepada anak, ada anak yang tidak terbiasa dengan melukis langsung dengan jari, jadi lebih kurang maksimal dalam membimbingnya” (W/G/F1.10/20-11-2020)

Dari pernyataan Kepala TK dan Guru Kelompok A2 dapat disimpulkan bahwasannya peran guru sangat berpengaruh dalam perkembangan motorik halus anak. Karena upaya perkembangan motorik halus anak membutuhkan suatu metode serta media, sebagai sarana pendukung perkembangan motorik halus anak dalam proses pembelajaran. Ketepatan metode serta media, kemudian pengarahannya dan motivasi yang tinggi akan mempercepat proses pencapaian dan pemahaman terhadap materi atau tugas yang disampaikan.

Adapun **faktor penghambat** implementasi metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun antara lain adalah, **kurangnya minat peserta didik terhadap materi yang diajarkan**, Tidak adanya minat peserta didik dalam pembelajaran maka akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minat mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhannya, tidak sesuai dengan kecakapannya, tidak sesuai dengan tipe khusus peserta didik dapat menimbulkan masalah pada dirinya. Karena itu pembelajaran tidak masuk

ke otak akhirnya menjadi kesulitan belajar. Pada akhirnya anak yang tidak tertarik tidak mengikuti pembelajaran.

Seperti yang diungkapkan oleh guru kelas TK aisyiyah Summersari Bantul Kecamatan Metro Selatan sebagai berikut:

“Khusus pada kurikulum darurat ini anak lebih difokuskan pada pembelajaran yang dilakukan dirumah masing-masing.”
(W/G/F1.5/20-11-2020)

Data diatas dapat didukung dari hasil observasi di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan dalam pembelajaran dimasa pandemi terdapat banyak penghambat salah satunya yaitu minat belajar anak yang menurun karena pembelajaran dilakukan dirumah anak-anak menjadi kurang bersemangat dalam pembelajaran. (OB/F1.5/20-11-2020)

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dilakukan dirumah dan menjadi kurang efektif karena menurunnya minat dan semangat peserta didik dalam belajar.

Kemudian selanjutnya adalah **kelainan**, Individu yang mengalami kelainan akan mengalami hambatan dalam perkembangannya. Berdasarkan hasil obervasi yang saya lakukan tidak ada yang berkebutuhan khusus di TK Aisyiyah Summersari Bantul Kecamatan Metro Selatan. Kemudian yang terakhir adalah **perlindungan**, perlindungan yang berlebihan sehingga anak tidak ada waktu untuk bergerak, misalnya anak hanya digendong terus, ingin naik tangga tidak boleh, hal ini akan menghambat perkembangan motorik anak.

Sebagaimana diungkapkan oleh Guru TK Aisyiyah Summersari Bantul Kecamatan Metro Selatan, sebagai berikut:

“Dalam pelaksanaan metode *finger painting* ini sering kali beberapa tahapan ada yang tidak terlaksana, misalnya pada saat membagi dalam beberapa kelompok dan saat memberikan bimbingan kepada anak, ada anak yang memang asalnya pintar, ada juga anak yang berkebutuhan khusus atau kelainan biasanya guru tetap mendampingi anak yang semacam ini, ada pula anak yang tidak terbiasa dengan melukis langsung dengan jari karena larangan atau perlindungan dari orang tua yang tidak membiarkan anak bermain kotor itu semua membuat jadi kurang maksimal dalam membimbingnya”. (W/G/F1.10/20-11-2020)

Dari data di atas dapat didukung dari hasil observasi di TK Aisyiyah dimana di dalam pembelajaran dimasa pandemi terdapat banyak penghambat salah satunya yaitu minat belajar anak yang menurun karena pembelajaran dilakukan dirumah anak-anak menjadi kurang bersemangat dalam pembelajaran. (OB/F1.5/20-11-2020)

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa minat peserta didik, kelainan atau genetik dan peran orang tua juga mempengaruhi atas perkembangan dan peningkatan motorik halus anak, orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan agar anak bisa menekspresikan diri dan berkembang lebih baik lagi.

Selanjutnya, tugas guru setelah melakukan tahap pelaksanaan metode *finger painting* adalah melakukan penilaian. Penilaian peningkatan perkembangan motorik halus anak melalui metode *finger painting* sebagaimana diungkapkan oleh Kepala TK Aisyiyah Summersari Bantul Kecamatan Metro Selatan, sebagai berikut:

“Kami biasanya menggunakan hasil karya anak untuk melakukan penilaian” (W/K.T/F1.5/20-11-2020)

Sebagaimana diungkapkan oleh guru kelompok A2, beliau mengatakan:

“Hasil karya anak digunakan untuk penilaian dikarenakan hasil karya anak yang dikumpulkan kemudian diperiksa oleh guru kelas, guru melihat sejauh mana perkembangan motorik halus anak tersebut. Hasil karya terkadang juga dipasang di dinding kelas” (W/G/F1.11/20-11-2020)

Dari pernyataan yang diungkapkan oleh Kepala TK dan guru kelompok A2 dapat peneliti simpulkan bahwa penilaian yang digunakan oleh guru dalam peningkatan perkembangan motorik halus anak adalah menggunakan hasil karya anak. Penilaian tersebut sering digunakan karena dianggap lebih mudah ketika ingin melihat sejauh mana peningkatan perkembangan motorik halus anak. Jadi, hasil karya anak yang dikumpulkan seluruhnya, kemudian guru memeriksa satu persatu hasil karya anak yang sudah dikumpulkan oleh masing-masing anak sebelumnya terkadang guru juga menempel hasil karya anak di dinding untuk menambah motivasi belajar anak.

C. Pembahasan

Untuk ringkasan pembahasan terkait dengan Implementasi Metode Finger Painting Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Aisyiyah Summersari Bantul Kecamatan Metro Selatan, dapat dilihat dari indikator perkembangan motorik halus anak.

1. Indikator Perkembangan Motorik Halus Anak

Indikator perkembangan motorik halus anak sebagai berikut:

a. Gerakan Otot-otot Kecil

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan dalam implementasi metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di di TK Aisyiyah Summersari Bantul Kecamatan Metro Selatan, terdapat peningkatan kemampuan motorik halus anak dapat dilihat dari anak yang berkembang cukup baik.

Pada indikator gerakan otot-otot kecil dapat dilihat dari anak sudah mampu membentuk berbagai objek dengan menggunakan pewarna makanan yaitu anak mampu membentuk gambar daun, anak mampu membentuk gambar tangkai pohon, anak mampu membentuk batang pohon yang besar dan menggambar bentuk daun yang paling kecil

b. Koordinasi Otot Tangan dan Mata

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan dalam implementasi metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan

motorik halus anak usia 4-5 tahun di di TK Aisyiyah Summersari Bantul Kecamatan Metro Selatan, terdapat peningkatan kemampuan motorik halus anak cukup baik.

Pada indikator koordinasi otot tangan dan mata, yaitu dapat dilihat dari anak dapat melukis menggunakan jari-jarinya dengan pewarna tanpa menumpahkan pewarna di bajunya. Kemudian terdapat anak yang mulai berkembang dalam melukis dengan jari dengan pewarna tersebut. Hasil dari koordinasi otot mata dan tangan yang baik bisa dilihat pada Lampiran 4 dan hasil dari koordinasi otot tangan dan mata yang belum maksimal bisa dilihat pada Lampiran 5.

c. Ketelitian

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan dalam implementasi metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di di TK Aisyiyah Summersari Bantul Kecamatan Metro Selatan, terdapat peningkatan kemampuan motorik halus anak pada indikator ketelitian, dapat dilihat dari anak yang sudah berkembang cukup baik.

Anak mampu membuat gambar tangkai pohon dengan garis horizontal dan vertikal serta anak mampu membuat gambar yang lengkung. Kemudian beberapa diantaranya yang berkembang sesuai harapan dan anak mulai berkembang di dalam ketelitiannya menempatkan warna yang tepat dengan lukisannya. Hasil dari ketelitian yang baik dapat dilihat pada Lampiran 4.

d. Keterampilan

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan dalam implementasi metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Summersari Bantul Kecamatan Metro Selatan, terdapat peningkatan kemampuan motorik halus anak yang sangat baik.

Pada indikator ketrampilan, dapat dilihat dari anak yang berkembang sangat baik. Anak mampu melukiskan bentuk daun dengan rapih maupun menirukan gambar daun, kemudian beberapa diantaranya anak mulai berkembang dalam ketrampilan menjiplak/menirukan bentuk menjadi gambar.

e. Gerak Manipulasi

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan dalam implementasi metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Summersari Bantul Kecamatan Metro Selatan, terdapat peningkatan pada indikator gerak manipulasi, dapat dilihat dari anak yang sudah berkembang sangat baik, terlihat dari anak mampu mengoleskan pewarna dengan tepat kedalam kertas/kanvas.

Lalu terdapat anak yang berkembang sesuai harapan, dilihat dari anak mampu mengoleskan pewarna secara acak kedalam kanvas, kemudian terdapat anak yang mulai berkembang dalam melakukan gerakan manipulatif dalam mengoleskan pewarna tersebut.

2. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode *Finger Painting*

Untuk melihat lebih lanjut terkait langkah-langkah pelaksanaan metode *finger painting*, dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

a. Memilih Tema Untuk Kegiatan yang Ingin Dicapai

Memilih tema untuk kegiatan yang ingin dicapai merupakan tahap awal dalam pelaksanaan metode *finger painting*. Upaya yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suatu sistem lingkungan pembelajaran yang menghasilkan interaksi didalamnya, dengan memilih tema untuk kegiatan yang akan dicapai, kemudian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian bertujuan agar pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

Dengan demikian, bahwasannya guru di sekolah TK Aisyiyah Sumpersari Bantul Kecamatan Metro Selatan sebelum memulai proses pembelajaran sudah menentukan tema terlebih dahulu untuk kegiatan yang ingin dicapai serta menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian bisa dilihat pada lampiran 12.

b. Menyiapkan Alat, Media dan Bahan yang Akan Digunakan

Sebelum pelaksanaan proses pembelajaran, guru terlebih dahulu menyiapkan alat, media dan bahan yang akan digunakan dalam pelaksanaan metode *finger painting*. Persiapan alat, media dan bahan menyesuaikan dengan tema yang akan disampaikan. Dengan begitu akan memudahkan ketika menyampaikan informasi kepada anak.

Dengan menyiapkan alat, media dan bahan terlebih dahulu pembelajaran akan tercapai secara optimal, menggunakan bermacam-macam warna dalam metode *finger painting* akan membuat anak lebih tertarik, dikarenakan metode *finger painting* sangat menyenangkan bagi anak.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebelum memulai proses pembelajaran, guru terlebih dahulu menyiapkan alat, media dan bahan salah satunya menyiapkan pewarna berbahan baku makanan agar lebih aman untuk anak, menggunakan bermacam warna yang cerah sehingga membuat anak lebih tertarik, dengan metode tersebut pembelajaran terkesan menarik dan tidak membosankan ketika proses pembelajaran berlangsung.

c. Menjelaskan Gambar yang Akan Dilukis di Media

Pada tahap ini menjelaskan gambar yang akan dilukis secara rinci dan jelas. Kemudian memberikan pertanyaan dan melakukan tanya jawab dengan anak tentang gambar yang akan dilukis tentunya gambar yang akan dilukis menggunakan metode *finger painting*. Dengan begitu ketika menjelaskan informasi tentang gambar yang akan dibuat di media, guru harus maksimal melakukan tanya jawab dengan anak.

Dikarenakan hal tersebut, dalam penyampaian serta tanya jawab dengan anak dapat mengasah kemampuan dan ketrampilan anak guna menyampaikan pendapat ,pengetahuan serta pengalamannya. Kegiatan

pembelajaran yang dilakukan pun menjadi interaktif, sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Dengan demikian, guru telah maksimal dalam menjelaskan gambar yang akan dilukis di media kanvas/kertas, sehingga anak akan lebih mudah memahami dan menerima informasi yang didapat.

d. Membagi Anak dalam Beberapa Kelompok

Setelah menjelaskan gambar yang akan dibuat di media menggunakan metode *finger painting*, biasanya guru mengelola tempat duduk anak, yaitu dengan membagi anak ke dalam beberapa kelompok. Tetapi karena pembelajaran dilaksanakan secara daring jadi tidak ada pembagian kelompok. Anak-anak lebih fokus mengerjakan tugas secara mandiri di rumah masing-masing.

Kemudian, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya guru di TK Aisyiyah Summersari Bantul Kecamatan Metrso Selatan, belum memaksimalkan pembagian anak dalam beberapa kelompok.

e. Menjelaskan Cara Mengerjakan Tugas Kepada Anak

Setelah membagi anak dalam beberapa kelompok, langkah selanjutnya yaitu menjelaskan cara mengerjakan tugas kepada anak. Untuk melihat kemampuan motorik halus anak guru memberikan kegiatan yang dapat menstimulus kemampuan motorik halus tersebut dilihat dari pemberian tugas yang diberikan oleh guru untuk peserta didik.

Namun sebelum melaksanakan pemberian tugas kepada anak guru terlebih dahulu menjelaskan cara mengerjakannya kepada anak. Kemudian tugas yang diberikan juga harus bervariasi. Supaya anak tidak jenuh serta lebih antusias dalam mengerjakannya. Terbukti dengan adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak dengan baik dalam menggerakkan otot-otot kecil, mengkoordinasikan antara otot mata dan tangan, ketelitian, ketrampilan, dan mampu melakukan gerak manipulasi

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya guru TK Aisyiyah Sumpalsari Bantul Kecamatan Metro Selatan sebelum memberikan tugas, terlebih dahulu menjelaskan cara mengerjakannya dan memberikan contoh terlebih dahulu agar anak mampu memahaminya secara maksimal.

f. Membimbing Anak dalam Mengerjakan Tugas dan Memberikan Motivasi

Dalam kegiatan pemberian tugas sangat penting adanya peran guru dalam membimbing dan memberikan motivasi kepada anak saat mengerjakan tugas. Agar anak yang masih bingung dan kesulitan dalam mengerjakan tugas dapat dibantu oleh guru dan mendapatkan motivasi dari guru. Dengan demikian dapat memacu anak lebih bersemangat dan mengerjakan tugas dengan baik dan benar. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Terbukti dengan adanya peningkatan dalam kemampuan motorik halus anak dengan

baik dalam menggerakkan otot-otot kecil, mengkoordinasikan antara otot mata dan tangan, ketelitian, ketrampilan, dan mampu melakukan gerak manipulasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwasannya guru TK Aisyiyah Summersari Bantul Kecamatan Metro Selatan, sudah melakukan bimbingan dalam pembelajaran dan memberikan motivasi kepada anak saat kegiatan pemberian tugas berlangsung.

g. Guru Meminta Anak untuk Mengumpulkan Tugas

Pada tahap ini, setelah anak selesai mengerjakan tugas dan menghasilkan buah karya dari lukisan yang sudah dibuatnya guru meminta anak untuk mengumpulkan hasil karyanya terkait dengan gambar pohon sub tema kebunku. Tugas dikumpulkan setiap hari jumat sekali dalam seminggu, kemudian guru memberikan penilaian berupa bintang agar dapat memotivasi anak untuk semangat dalam belajar. Tidak hanya dikumpulkan diakhir pembelajaran beberapa anak anak diminta maju untuk menceritakan kembali hasil karyanya. Terkadang juga guru menempelkan hasil karya anak didinding kelas. Sehingga tujuan pembelajaran sapat tercapai secara optimal. Terbukti dengan anak mampu meningkatkan kemampuan motorik halus dengan baik dalam menggerakkan otot-otot kecil, mengkoordinasikan antara otot mata dan tangan, ketelitian, ketrampilan, dan mampu melakukan gerak manipulasi.

Dengan demikian, guru TK Aisyiyah Sumber Sari Bantul Kecamatan Metro Selatan, setelah kegiatan penugasan selesai guru meminta anak untuk mengumpulkan hasil karyanya dan meminta beberapa anak untuk maju dikelas menceritakan hasil karyanya terkait dengan tema kebun yaitu gambar pohon yang dibuat.

h. Evaluasi

Selanjutnya pada tahap terakhir, dalam pelaksanaan metode *Finger Painting* ini tidak jauh berbeda dengan metode lainnya. Pada bagian akhir atau penutup selalu dilakukan evaluasi atau mengulang materi yang telah diberikan. Dengan cara mengajak anak untuk menyebutkan kembali karya gambar apa yang dibuat pada hari ini, warna apa yang digunakan, juga bagaimana cara membuat lukisan dengan metode *finger painting*. Dengan begitu anak akan mengingat kembali informasi yang telah diterima oleh otak anak sebagai penilaian daya tangkap serta daya ingat anak terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Evaluasi juga dilakukan kembali saat anak datang kesekolahan untuk mengumpulkan tugas pada hari jumat. Kegiatan evaluasi belajar dan pengumpulan tugas dapat dilihat pada lampiran 11.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru TK Aisyiyah Sumber Sari Bantul Kecamatan Metro Selatan telah melakukan evaluasi ketika pembelajaran sudah selesai.

Kemudian, penilaian yang digunakan dalam langkah-langkah pelaksanaan metode *finger painting* adalah menggunakan hasil karya anak. Dengan begitu guru memeriksa hasil karya anak tersebut guna mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus anak.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode *Finger Painting* Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak

Faktor pendukung dan penghambat peserta didik pun dalam hal ini berbeda-beda, adapun faktor pendukung dan penghambat adalah sebagai berikut

1. Faktor Pendukung

a. Faktor Genetik

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan dalam implementasi metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Sumpalsari Bantul bahwa faktor genetik/bawaan anak di TK Aisyiyah Sumpalsari Bantul Metro Selatan mempunyai faktor keturunan yang baik dan kecerdasan yang cukup baik.

b. Keterampilan Bertanya Pendidik

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan dalam implementasi metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Sumpalsari Bantul bahwa pendidik di TK Aisyiyah Sumpalsari Bantul Metro Selatan sudah mempunyai keterampilan bertanya yang

baik terutama dalam hal bertanya kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan perkembangan peserta didiknya.

c. Keluwesan Mengajar Pendidik

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan dalam implementasi metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Summersari Bantul bahwa pendidik di TK Aisyiyah Summersari Bantul sudah mempunyai keluwesan mengajar dengan baik mampu mendesain pembelajaran sesuai dengan RPPH dengan baik dan mengimplementasikan pembelajaran dengan efektif. RPPH yang digunakan dalam pembelajaran dapat dilihat pada Lampiran 12.

2. Faktor Penghambat

a. Kurangnya Minat Belajar Anak Pada Materi yang Diajarkan

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan dalam implementasi metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Summersari Bantul bahwa peserta didik mengalami penurunan minat dan semangat belajar dikarenakan banyak pembelajaran dilakukan secara daring/online pada masa pandemi ini sehingga membuat semangat anak menurun. Disini guru diharapkan lebih aktif dan kreatif lagi untuk menumbuhkan minat belajar anak.

b. Kelainan

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan dalam implementasi metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah

Sumbersari Bantul bahwa tidak ada peserta didik yang mempunyai kelainan semuanya baik dan normal.

c. Perlindungan

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan dalam implementasi metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Summersari Bantul bahwa perlindungan orangtua yang terlalu berlebihan akan mengurangi anak dalam berkreativitas sehingga anak akan lambat dalam meningkatkan kemampuan kemampuan motorik halus.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat sangat mempengaruhi peningkatan kemampuan motorik halus anak.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan dalam Implementasi Metode *Finger Painting* dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Summersari Bantul Kecamatan Metro Selatan menunjukkan hasil yang baik. Pada indikator menggerakkan otot-otot kecil anak mampu membentuk berbagai objek dengan menggunakan pewarna makanan, anak mampu membentuk gambar daun, anak mampu membentuk gambar tangkai pohon, anak mampu membentuk batang pohon yang besar dan menggambar bentuk daun yang paling kecil. Pada indikator mengkoordinasikan otot tangan dan

mata anak dapat melukis menggunakan jari-jarinya dengan pewarna tanpa mengenai pewarna di bajunya. Lalu pada indikator ketelitian, Anak mampu membuat gambar tangkai pohon dengan garis horizontal dan vertikal serta anak mampu membuat gambar yang lengkung, anak mulai berkembang di dalam ketelitiannya menempatkan warna yang tepat dengan lukisannya. Selanjutnya pada indikator ketrampilan, anak mampu Anak mampu melukiskan bentuk daun dengan rapih maupun menirukan gambar daun. Kemudian yang terakhir pada indikator gerak manipulasi, anak mampu mengoleskan pewarna secara acak kedalam kanvas, kemudian terdapat anak yang mulai berkembang dalam melakukan gerakan manipulatif dalam mengoleskan pewarna tersebut.

Upaya peningkatan kemampuan motorik halus anak membutuhkan suatu metode serta media, sebagai sarana pendukung peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam proses pembelajaran. Ketepatan metode serta media, kemudian pengarahannya dan motivasi yang tinggi akan mempercepat proses pencapaian dan pemahaman terhadap materi atau tugas yang diberikan.

Kemudian, agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik secara optimal ada beberapa hal yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Guru memaksimalkan alat, media dan bahan yang digunakan dalam metode *finger painting* ini karena dalam hal ini tentunya akan sangat menarik minat belajar anak.
2. Guru memaksimalkan dalam membimbing dan memotivasi anak pada saat pembelajaran berlangsung. Karena dengan adanya peran guru dalam membimbing serta memberikan motivasi kepada anak dalam mengerjakan tugas. Dengan demikian jika ada anak yang merasa kesulitan dan bingung dalam mengerjakan tugas dapat dengan adanya peran guru untuk membimbing dan memotivasi, sehingga anak dapat mengerjakan tugas dengan maksimal.
3. Pada saat diakhir kegiatan guru memaksimalkan dalam proses evaluasi dan pengulangan materi. Dengan begitu daya ingat anak akan terangsang untuk mengingat kembali apa yang telah dipelajari hari ini. Sehingga informasi yang diterima anak tersimpan dengan baik pada otak anak. Lalu kemampuan daya tangkap anak dapat meningkat dan semua indikator perkembangan anak diharapkan berkembang secara optimal.
4. Orangtua ikut mendukung segala kegiatan anak yang dilakukan secara daring agar anak dapat berkembang dengan lebih optimal karena anak usia 4-5 tahun adalah masa yang

baik untuk belajar dan meningkatkan kemampuan motorik halusya.

Selanjutnya, dari keseluruhan langkah-langkah pelaksanaan metode *finger painting*, dalam meningkatkan kemampuan motorik halus usia 4-5 tahun, menunjukkan bahwasannya terdapat beberapa langkah pelaksanaan metode *finger painting* yang sudah dilaksanakan secara maksimal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari langkah-langkah dalam metode *finger painting* tersebut sangat berpengaruh pada hasil peningkatan kemampuan motorik halus anak sehingga dapat membantu peserta didik dalam mencapai standar penilaian yang sesuai dengan tingkat perkembangannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan dalam implementasi metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Sumpalsari Bantul Metro Selatan menunjukkan hasil yang baik. Pada indikator gerakan otot-otot kecil anak mampu membentuk berbagai objek dengan menggunakan pewarna makanan, selanjutnya pada indikator koordinasi otot tangan dan mata anak dapat melukis menggunakan jari-jarinya dengan pewarna tanpa mengenai pewarna di bajunya. Lalu pada indikator ketelitian anak dapat menempatkan warna yang tepat dengan lukisannya. Selanjutnya pada indikator ketrampilan, anak mampu melukiskan bentuk daun dengan rapih maupun menirukan gambar daun, kemudian yang terakhir pada indikator gerak manipulasi, anak mampu melakukan gerakan manipulatif dalam mengoleskan pewarna tersebut

Faktor pendukung dalam penggunaan metode *finger painting* adalah faktor genetik, keterampilan bertanya pendidik, dan keluwesan pendidik sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya minat belajar peserta didik, kelainan yang ada pada peserta didik dan perlindungan .

Keseluruhan langkah-langkah pelaksanaan metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak menunjukkan bahwasannya langkah-langkah pelaksanaan metode *finger painting* sudah dilaksanakan dan dapat membantu peserta didik dalam mencapai standar penilaian yang sesuai dengan tingkat perkembangannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan metode *finger painting* dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak.
2. Guru diharapkan menjadi pendidik yang lebih kreatif, aktif dan menyenangkan.
3. Melengkapi sarana dan prasarana dengan baik, sehingga dapat menunjang proses pembelajaran metode *finger painting* dalam pembelajaran daring maupun non daring menjadi lebih nyaman dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2013, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ahmad Rudyanto. *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016.
- Anies Listyowati, dan Sugiyanto. *Finger Painting*. Jakarta: Erlangga, 2014
- Catri Jumiarsih, Skripsi, 2012, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Pada Anak Kelompok A Di Tk Aisyiyah 2 Pandeyan Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013*, Surakarta (Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Depdiknas. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sitem Pendidikan Nasional Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: CV Mini Jaya Abadi, 2003.
- Dorothy Einon. *Permainan Cerdas Untuk Anak Usia 2-6 Tahun (Fitri Fitria Agriningrum. Terjemah)*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Hasanah, Uswatun. "Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisonal Bagi Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (Juni 19, 2016).
- Hasil Dokumentasi TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Kecamatan Metro Selatan,pada Tanggal 18 November 2020
- Hasil *Prasurvey* Awal di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Kecamatan Metro Selatan 2 Juni 2020
- Irma Oktaviani, 2018 *Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan 3M (Mewarnai, Menggunting, Menempel) dengan Metode Demonstrasi*, Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Volume. 3 No. 3. September
- Imam Ananawi, *Riyadhus Shalihin*, Jakarta, Darul Haq, 2010
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2013.
- Kartini, 2005, *Bermain Melalui Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

- Maulidy Yessy Regina, Skripsi “Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
- Montolalu. *Bermain Dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Ngainun Naim, 2009, *Menjadi Guru Inspiratif*, Yogyakarta:Pustaka Pustaka
- Nurani Sujiono, Yuliani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks, 2009.
- Pamadhi, and Hajar. *200 Ruang Lingkup Seni Rupa Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2014
- Puji Lestari, Skripsi, Penerapan *Finger Painting* Untuk Mengembangkan Kreativitas Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra At-Tamam, Universitas Islam Negeri Bandar Lampung,2018,Sukarame Bandar Lampung
- Philip Berril. *Panduan Melukis Dengan Cat Minyak*. Jakarta: Akademia, 2008.
- Prasetyono, and Dwi Sekar. *Membedah Psikologi Bermain Anak*. Yogyakarta: Think, 2007.
- Puput Fajar Widyaningrum. Skripsi “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Dengan Menggunakan Metode *Finger Painting* Pada Anak Autis.” *Sleman, Yogyakarta, UNY*, 2014.
- Rachmawati, and Yeni dan Kurniati Euis,. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Riduwan,M.B,A. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Dan Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Skripsi, Alif Nur Kholifa Rokhma, *Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Dasar Warna Melalui Media Finger Painting Pada Kelompok A Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Sekardangan Sidoarjo*, Surabaya(UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019)
- Skripsi Eris Madiarti, 2013 *Peningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Dengan Menggunakan Media Berbantuan Bahan Alam di Paud Melati Kabupaten Lebong* (Lebong: Universitas Bengkulu,)
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Sumanto. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti, 2005.

Umar.J,M Hum. *Pengantar Sejarah Seni Pertunjukkan*. Surabaya: Sakura Putra Surabaya, 2014.

Zakiah Daradjat, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Lampiran I

DATA HASIL WAWANCARA

TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN

**A. Petikan Wawancara Kepala TK Aisyiyah Sumbersari Bantul
Kecamatan Metro Selatan**

Nama : Titik Sutiasmilah, S.Pd , M.M

Hari / Tanggal : Jumat, 20 November 2020

Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

No	Item Wawancara	Koding	Jawaban
1	Metode apa yang digunakan dalam peningkatan perkembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul ?	(W/K.T/F1.1/20-11-2020)	Metode yang digunakan untuk meningkatkan motorik halus anak adalah metode <i>finger painting</i> . Dalam proses pembelajaran khususnya <i>finger painting</i> dilakukan seminggu sekali. Karena dalam masa pandemi ini kami menggunakan kurikulum darurat yang mana pembelajaran dilaksanakan secara daring melalui grub whatsapp. Tetapi anak –anak masih tetap bisa kesekolah seminggu sekali untuk menmgumpulkan tugas dan evaluasi.

2	Apakah Guru di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul sebelum pembelajaran menentukan tema yang akan dicapai ?	(W/K.T/F1.2/20-11-2020)	Sebelum kegiatan pembelajaran dikelas semua guru kelompok sudah menyiapkan RPPHnya masing-masing agar pembelajaran tersusun dan prosesnya berjalan dengan baik dan lancar
3	Apakah saat proses pembelajaran guru menjelaskan media yang digunakan dalam pelaksanaan <i>Finger Painting</i> ?	(W/K.T/F1.3/20-11-2020)	Iya, sebelum pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu menyiapkan bahan-bahan kemudian saat pembelajaran dimulai guru memberikan sesi tanya jawab saat anak belum tau kemudian guru menjelaskan media yang digunakan diantaranya cara pembuatan cat nya yaitu dari tepung kanji dan pewarna makanan agar aman untuk anak
4	Faktor apakah yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Sumbersari Kecamatan Metro Selatan?	(W/K.T/F1.4/20-11-2020)	Guru dalam pelaksanaan metode " <i>finger painting</i> " kadang kurang maksimal dikarenakan ada beberapa tahapan yang biasanya tidak terlaksana contohnya karena pembelajaran dilaksanakan secara daring terkadang anak menjadi kurang semangat dalam belajar, guru kesulitan dan tidak

			maksimal dalam membimbingnya.
5	Bagaimana penilaian perkembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Summersari Bantul Kecamatan Metro Selatan?	(W/K.T/F1.5/20-11-2020)	Kami biasanya menggunakan hasil karya anak untuk melakukan penilaian. Setiap seminggu sekali anak-anak dan orangtua datang untuk mengumpulkan tugas, hasil karya.

Lampiran 2

**B. Petikan Wawancara Guru Kelompok A2 TK Aisyiyah Summersari
Bantul Kecamatan Metro Selatan**

Nama : Nurdiansari, S.Pd
Hari/Tanggal : Jumat, 20 November 2020
Tempat Wawancara : Ruang Kelas A2

No	Item Pertanyaan	Koding	Jawaban
1	Metode apa yang digunakan dalam peningkatan perkembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan?	(W/G/F1.1/20-11-2020)	Metode yang digunakan dalam peningkatan motorik halus anak adalah metode <i>Finger Painting</i> . Proses pembelajaran <i>finger painting</i> di kelas A2 dilaksanakan sekali dalam seminggu. Meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring tetapi anak masih bisa mengerjakan tugas dari rumah.
2	Apakah ibu menentukan tema yang akan dicapai sebelum kegiatan belajar mengajar dikelas ?	(W/G/F1.2/20-11-2020)	Tentu saja, saya selaku guru Kelas A2 biasanya sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran selalu menentukan tema untuk menyusun RPPH agar proses pembelajaran tersusun dengan baik

3	Apakah ibu membuat dan mempersiapkan sendiri media yang akan digunakan dalam pembelajaran <i>finger painting</i> ?	(W/G/F1.3/20-11-2020)	Dalam pelaksanaan pembelajaran harian menggunakan metode <i>finger painting</i> menggunakan media untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, dibantu oleh guru pendamping media yang digunakan sederhana yaitu tepung kanji dan pewarna makanan, tentu saja saya menyiapkan kertas sebagai kanvas nya juga. Tentunya selain untuk mencontohkan kepada peserta didik dirumah.
4	Apakah dalam proses pembelajaran ibu menjelaskan media yang digunakan dalam pelaksanaan metode <i>finger painting</i> dan menjelaskan cara mengerjakan tugas kepada anak ?	(W/G/F1.4/20-11-2020)	Saya menjelaskan tentang media yang digunakan untuk pembelajaran metode <i>finger painting</i> , selain media saya menjelaskan tentang gambar yang akan dilukis dan melakukan tanya jawab kepada anak ,agar anak mampu menerima materi yang diajarkan serta pembelajaran menjadi lebih interaktif. Seperti

			<p>bertanya tentang siapa yang pernah melukis pohon warna apa saja yang digunakan, bagaimana bentuk pohon, bagaimana cara menggunakan pewarna pada jari. Kemudian setelah itu lanjut pada pemberian tugas. Pelaksanaan pembelajaran daring ini menjadi solusi pembelajaran di masa pandemi.</p>
5	<p>Apakah ibu membagi anak dalam beberapa kelompok ketika pelaksanaan pembelajaran metode <i>finger painting</i>?</p>	(W/G/F1.5/20-11-2020)	<p>Setelah saya menjelaskan gambar yang hendak dilukis kepada anak biasanya guru membagi anak dalam beberapa kelompok ini akan mempermudah guru dalam pelaksanaan pembelajaran, dan anak dapat belajar bersosial dengan teman kelompoknya. Tetapi khusus pada kurikulum darurat ini anak lebih difokuskan pada pembelajaran yang dilakukan dirumah masing-masing.</p>

6	Sebelum pemberian tugas apakah ibu menjelaskan cara mengerjakan tugas kepada anak?	(W/G/F1.6/20-11-2020)	Tentu saja, sebelum kegiatan mengerjakan tugas saya terlebih dahulu menjelaskan caranya serta memberikan contoh bagaimana cara untuk mengerjakannya, seperti membuat lukisan pohon saya meminta anak untuk memperhatikan tugas yang dikirim lalu saya menjelaskan sambil memberikan contoh warna dan lukisannya terlebih dahulu, setelah itu baru anak-anak mulai mengerjakan tugasnya.
7	Apakah setelah melakukan pemberian tugas kepada anak, ibu membimbing anak dalam mengerjakan tugas ?	(W/G/F1.7/20-11-2020)	Ketika memberi tugas kepada anak peran guru sangat penting dalam membimbing dan memberikan motivasi, karena ada anak yang sudah bisa dan yang masih bingung dengan cara guru bertanya ulang serta mengamati pekerjaan anak.
8	Setelah tugas	(W/G/F1.8/20-11-2020)	Setelah semua anak

	<p>diselesaikan apakah ibu meminta mengumpulkan hasil karya anak?</p>		<p>menyelesaikan tugasnya, seperti anak menyelesaikan tugasnya dengan tema lingkungan sub tema lingkungan sekitar saya meminta anak mengumpulkan hasil karyanya masing-masing untuk diberi penilaian dengan bintang agar anak termotivasi dan bersemangat dalam mengerjakan tugas selanjutnya. Tugas dikumpulkan seminggu sekali setiap pada hari jumat.</p>
9	<p>Apakah di akhir pembelajaran ibu melakukan evaluasi ?</p>	<p>(W/G/F1.9/20-11-2020)</p>	<p>Iya pasti, kegiatan pembelajaran menggunakan metode <i>finger painting</i> ini sama seperti metode lainnya yaitu selalu diakhiri dengan evaluasi. Saya mengulas materi yang sudah disampaikan sebelumnya, kemudian mengajak anak mengingat kembali tentang apa yang dikerjakan hari ini. lalu guru melakukan evaluasi</p>

			ulang saat anak mengumpulkan tugas pada hari jumat.
10	Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Summersari Bantul Kecamatan Metro Selatan ?	(W/G/F1.10/20-11-2020)	Dalam pelaksanaan metode <i>finger painting</i> ini sering kali beberapa tahapan ada yang tidak terlaksana, misalnya tidak bisa membagi anak dalam beberapa kelompok karena pembelajaran dilakukan secara mandiri dirumah masing-masing dan saat memberikan bimbingan kepada anak, ada anak yang memang asalnya pintar, jadi guru hanya perlu memberikan bimbingan saja, ada juga anak yang berkebutuhan khusus atau kelainan biasanya guru tetap mendampingi anak yang semacam ini, ada pula anak yang tidak terbiasa dengan melukis langsung dengan jari karena larangan atau perlindungan dari orang tua yang tidak membiarkan anak bermain kotor itu semua membuat

			jadi kurang maksimal dalam membimbingnya.
11	Bagaimana penilaian perkembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Summersari Bantul Kecamatan Metro Selatan ?	(W/G/F1.11/20-11-2020)	Hasil karya anak digunakan untuk penilaian dikarenakan hasil karya anak yang dikumpulkan setiap seminggu sekali kemudian diperiksa oleh guru kelas, guru melihat sejauh mana perkembangan motorik halus anak tersebut. dan juga guru memberikan evaluasi tentang hasil karya yang dikerjakan dirumah. Hasil karya terkadang juga dipasang di dinding kelas.

Keterangan :

W = Wawancara

K.T = Kepala TK

G = Guru

F1 = Fokus dokumentasi

1-11 = Poin dokumentasi

Lampiran 3

DATA HASIL OBSERVASI

TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN

PETIKAN OBSERVASI

Hari / Tanggal : Jumat, 20 November 2020

Waktu Observasi : 08.00 – 11.00 WIB

No	Aspek Observasi	Hasil Observasi	Interpretasi
1	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul menggunakan metode <i>finger painting</i>	(OB/F1.1/20-11-2020) Pelaksanaan pembelajaran di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul di masa pandemi menggunakan pembelajaran daring melalui media grub whatsapp dan pembelajaran melalui aplikasi zoom meeting tetapi setiap seminggu sekali anak-anak masuk untuk mengambil buku tugas sesuai dengan kelas yang dijabatwalkan, pertemuan hanya dilakukan untuk mengumpulkan tugas	Peserta didik berangkat kesekolah setiap seminggu sekali untuk mengambil dan mengumpulkan buku tugas, peserta didik melaksanakan kegiatan <i>finger painting</i> dari rumah dan mengumpulkan hasil karya tugasnya disekolah setiap hari jumat.

		<p>sesuai dengan RPPH dan kurikulum darurat saat masa pandemi peserta didik kelompok A2 melaksanakan kegiatan belajar untuk meningkatkan kemampuan motorik halus menggunakan metode <i>finger painting</i> dari rumah melalui pembelajaran daring dan mengumpulkan tugasnya di hari jumat, tentunya peserta didik dan pendidik saat mengumpulkan tugas sangat menjaga protokol kesehatan secara ketat saat mengambil dan mengumpulkan tugas.</p>	
2	<p>Pendidik menyiapkan RPPH dan alat pembelajaran</p>	<p>(OB/F1.2/20-11-2020)</p> <p>Pendidik selalu menyiapkan RPPH setiap hari baik saat pembelajaran dilaksanakan online dan pendidik juga menyiapkan alat dan</p>	<p>Pendidik menyiapkan RPPH</p>

		<p>bahan yang digunakan untuk contoh pembelajaran.</p> <p>Pembelajaran secara daring dimulai pada pukul 07.30 – 08. 30 WIB.</p>	
3	<p>Pendidik menjelaskan dan membimbing peserta didik didalam kegiatan pembelajaran</p>	<p>(OB/F1.3/20-11-2020)</p> <p>Pendidik saat pembelajaran online dilakukan seperti saat pembelajaran dikelas terdapat pembukaan dan selalu menjelaskan dan membimbing peserta didik didalam pembelajaran online, didalam pembelajaran online pendidik memberikan contoh terlebih dahulu dalam mengerjakan tugas lalu peserta didik mengikutinya.</p>	<p>Pendidik memberikan penjelasan dengan baik</p>
4	<p>Pendidik memberikan evaluasi pembelajaran</p>	<p>(OB/F1.4/20-11-2020)</p> <p>Diakhir pembelajaran online sama seperti pembelajaran biasa pendidik evaluasi untuk</p>	<p>Pendidik selalu melakukan kegiatan evaluasi setelah pembelajaran berakhir tetapi evaluasi sangat kondusif diwaktu mengumpulkan</p>

		<p>merangsang daya ingat anak tentang apa yang dipelajari hari ini.</p> <p>Evaluasi tugas juga dilakukan di hari jumat saat anak kesekolah untuk mengumpulkan hasil karya dan tugas pendidik memberikan penjelasan dan menggunakan hasil karya anak untuk penilaian.</p>	<p>tugas karena bertemu dengan guru kelas secara langsung disekolah</p>
	<p>Faktor pendukung dan penghambat metode <i>finger painting</i> di TK Aisyiyah Summersari Bantul Metro Selatan</p>	<p>(OB/F1.5/20-11-2020)</p> <p>Didalam pembelajaran dimasa pandemi terdapat banyak penghambat salah satunya yaitu minat belajar anak yang menurun karena pembelajaran dilakukan dirumah anak-anak menjadi kurang bersemangat dalam pembelajaran. Faktor pendukungnya adalah semangat dan keluwesan guru dalam mengajar online tetap bersemangat memberikan motivasi</p>	<p>Peran profesionalitas dan keluwesan pendidik sangat berpengaruh didalam pembelajaran dimasa pandemi ini karena anak mulai kurang bersemangat dalam belajar melalui daring / online.</p>

		kepada anak agar anak tidak malas mengerjakan tugas dari rumah.	
--	--	---	--

Lokasi Observasi : Ruang Kelas TK Aisyiyah Sumbersari Bantul

KETERANGAN :

OB : Observasi

Lampiran 4

Berdasarkan hasil observasi yang sudah peneliti lakukan di TK Aisyiyah sumbersari Bantul Kecamatan Metro Selatan dapat disimpulkan melalui gambar berikut :



(Gambar .1)

Pada Gambar .1 menunjukkan hasil yang baik dari implementasi metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak terlihat dari ketepatan serta ketelitian anak dalam menempatkan pewarna tanpa banyak coretan menandakan koordinasi mata dan tangan yang baik dan juga kreatifitas anak yang baik dalam membentuk gambar pohon.

Lampiran 5



(Gambar.2)

Pada Gambar .2 menunjukkan hasil yang belum baik dari implementasi metode *finger painting* dapat dilihat dari hasil karya yang dibuat anak pada Gambar.2 menunjukkan bahwa coretan gambar yang dibuat masih terlihat acak dan pewarna terpercik ke bawah, ke atas dan ke samping hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada gerakan otot-otot kecil anak yang kurang maksimal, koordinasi otot tangan dan mata yang belum maksimal serta ketelitian yang masih kurang berkembang. Tetapi dengan dilatih terus-menerus motorik halus anak akan terus berkembang menjadi lebih baik.

Lampiran 6

JADWAL DOKUMENTASI

No	Bentuk Dokumen	Isi Dokumen	Koding	Tanggal
1	Petikan dan Gambar	Data peserta didik dan data pendidik TK Aisyiyah Sumpersari Bantul Metro Selatan	D/F1.1/18-11-2020	18 November 2020
2	Gambar	Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Sumpersari Bantul Metro Selatan	D/F1.2/18-11-2020	18 November 2020
3	Gambar	Proses wawancara dengan Kepala TK Aisyiyah Sumpersari Bantul Metro Selatan	D/F1.3/20-11-2020	20 November 2020
4	Gambar	Proses wawancara dengan Guru Kelas TK Aisyiyah Sumpersari Bantul Metro Selatan	D/F1.4/20-11-2020	20 November 2020
5	<i>Gambar</i>	RPPH	D/F1.5/18-11-2020	18 November 2020
6	Gambar	Proses Pembelajaran dan Penilaian (Pengumpulan Tugas)	D/F1.6/20-11-2020	20 November 2020

Keterangan :

- D = Dokumentasi
- F1 = Fokus dokumentasi
- 1-6 = Poin dokumentasi

Lampiran 7

DOKUMENTASI

Kode : D/F1.1/18-11-2020

Bentuk : Petikan dan Gambar

Isi Dokumen : Data peserta didik dan pendidik TK Aisyiyah Summersari

Tanggal : 18 November 2020

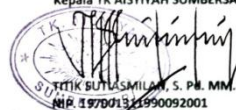
**Data Peserta Didik TK Aisyiyah Summersari Bantul
Kecamatan Metro Selatan**

No	Kelompok	Jumlah Peserta Didik
1	A1	14 Anak
2	A2	15 Anak
3	A3	18 Anak
4	B1	23 Anak
5	B2	24 Anak

DATA GURU TK AISYIYAH SUMBERSARI

NO	NAMA	NIP/NUPTK	JABATAN	TMT DI SEKOLAH	KETERANGAN
1	TITIK SUTIASMILAH, S.Pd. MM.	197001311990092001	Kepala Sekolah	19-07-1989	PNS
2	NURLENA, S.Pd. I.	196801161991032007	Guru	01-08-1992	PNS
3	SUTARTI, S. Pd.	196711211992032003	Guru	01-03-1994	PNS
4	NUNG RATNA SARI, S. Pd. AUD.	197010122007012023	Guru	14-07-2003	PNS
5	MARDIYAH	493844646300012	Guru	01-07-1985	GTY
6	SITI NGAISAH	3250744548300003	Guru	01-07-1988	GTY
7	ALISA DEFRIANA, S. Pd.	4547760661300002	Guru	01-01-2005	GTY
8	NURDIANSARI, S. Pd.	5048765660300013	Guru	15-08-2005	GTY
9	ENI PUSWATI, S. Pd. AUD.	7051760662300010	Guru	01-12-2006	GTY
10	SRI HARINI, A. Md.	7752749651210122	Guru	01-07-2009	GTT

Metro, 05 Januari 2021
Kepala TK AISYIYAH SUMBERSARI



Lampiran 8

DOKUMENTASI

Kode : D/F1.2/18-11-2020

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Sumbersari Bantul

Tanggal : 18 November 2020







Lampiran 9

DOKUMENTASI

Kode : D/F1.3/20-11-2020

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Proses Wawancara dengan Kepala TK

Tanggal : 20 November 2020

Lokasi : Ruang Kepala TK Aisyiyah Summersari Bantul



Peneliti Mewawancarai Kepala TK Aisyiyah Summersari Bantul Kecamatan Metro Selatan (Ibu Titik Sutiasmilah S. Pd . MM.)

Lampiran 10

DOKUMENTASI

Kode : D/F1.4/20-11-2020

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Proses Wawancara dengan Guru Kelas

Tanggal : 20 November 2020

Lokasi : Ruang Kelas A2



Peneliti Mewawancarai Guru Kelompok A2 TK Aisyiyah Summersari Bantul Kecamatan Metro Selatan (Ibu Nurdiansari S.Pd)

Lampiran 11

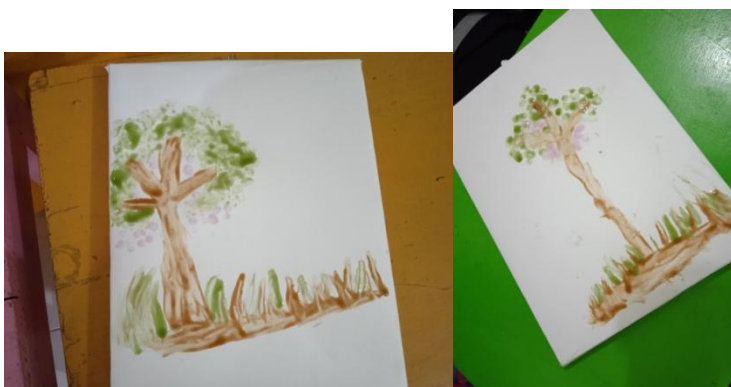
DOKUMENTASI

Kode : D/F1.6/20-11-2020

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Proses Pembelajaran dan Penilaian (Pengumpulan Tugas)

Tanggal : 20 November 2020



Proses pembelajaran dan hasil pembelajaran anak yang dilakukan secara daring, anak – anak kesekolah setiap seminggu sekali setiap hari jumat untuk mengumpulkan tugas.

Lampiran 12

DOKUMENTASI

Kode : D/F1.5/18-11-2020

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : RPPH

Tanggal : 18 November 2020

Keamanan Kanak-Kanak Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan

Semester/bulan/minggu : 1 / 11 / 3
Hari/tanggal : Senin 15 November 2020
Kelompok/usia : A2/4-5 Tahun
Tema/sub tema : Lingkunganku & PHBS / Lingkungan Sekolah
Kompetensi Dasar : 1.1-1.2-2.2-2.9-3.6-3.7-4.3-4.7-4.11

Materi Kegiatan

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan (NAM)
- Mengetahui macam transportasi darat (Kognitif)
- Kegiatan motorik halus (Fisik-Motorik)
- Menceritakan pengalamannya (Bahasa)
- Membantu orang lain (Sosem)
- Aktivitas Seni (Seni)

Materi Kegiatan

1. Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
2. Menghafal do'a dan surat-surat pendek beserta artinya (do'a keselamatan dunia akhirat dan al ikhlas)
3. Menulis huruf vokal /konsonan
4. Membuat gambar dari cat adonan *finger painting*
5. Menceritakan hasil karya yang dibuat

Materi yang masuk dalam sop untuk pembiasaan

1. Do'a sebelum belajar masuk dalam sop pembukaan
2. Menghafal surat-surat pendek masuk dalam sop pembiasaan
3. Melatih kerapian dalam menulis huruf masuk dalam sop pembiasaan
4. Melatih kreativitas dan motorik halus dalam membuat gambar menggunakan metode *finger painting* masuk kedalam sop pembiasaan
5. Melatih kemampuan sosial masuk dalam sop pembiasaan

Alat dan bahan

1. Kertas, pensil, pewarna makanan,
2. Kanvas
3. Buku juz amma untuk kegiatan menghafal surat-surat pendek

Pembukaan (30 menit)

1. Bernyanyi
2. Ikrar

3. Mengucapkan salam
4. Do'a sebelum belajar
5. Mengenalkan aturan bermain

Inti (60 menit)

1. Anak mengamati :
Bentuk gambar pohon
2. Anak bertanya tentang :
Cara membuat gambar pohon
3. Anak mengumpulkan informasi :
Guru memberi contoh membuat gambar pohon dengan metode *finger painting*
4. Anak menalar :
Goresan pewarna membentuk gambar pohon
5. Anak mengkomunikasikan :
Kelompok 1 : menulis huruf konsonan
Kelompok 2 : membuat gambar pohon menggunakan metode *finger painting*
Kelompok 3 : membuat gambar daun dari cipratan pewarna (mengarsir)

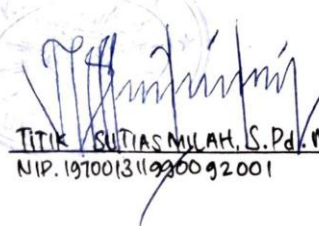
Recalling

1. Menanyakan kegiatan apa saja yang dimainkan anak
2. Menguatkan konsep tentang melukis dengan jari atau *finger painting*
3. Menguatkan konsep tentang *finger painting*


Penutup (15 menit)

1. Mengulang nyanyian
2. Diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok
4. Berdo'a, salam, pulang

Mengetahui
Kepala TK Aisyiyah Sumbersari Bantul


TITIK SUTIASMULAH, S.Pd, MN.
NIP. 197001311990092001

Metro, 15-11-2020
Guru Kelas A2


NURDIANSARI S.Pd

PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK

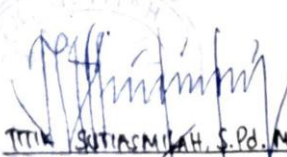
No	Nama anak	Nilai agama dan moral				Kognitif				Bahasa				Seni				Fisik motorik				Sosial emosional			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Abid Aqila Pranaja	✓					✓				✓					✓					✓				
2	Alcyia Putri	✓					✓				✓					✓					✓				
3	Alula Farzana A.	✓					✓				✓					✓					✓				
4	Amira Meytian	✓					✓				✓					✓					✓				
5	Annika Farzana	✓					✓				✓					✓					✓				
6	Aufa Ramadhan A.	✓					✓				✓					✓					✓				
7	Avisa Cordelia M.	✓					✓				✓					✓					✓				
8	Aza Shifa Bastian	✓					✓				✓					✓					✓				
9	Hafizhia Ramadhan A.	✓					✓				✓					✓					✓				
10	Ihsan Nada A.	✓					✓				✓					✓					✓				
11	Irhah Qeshayyi	✓					✓				✓					✓					✓				
12	Lanang Amukti K.	✓					✓				✓					✓					✓				
13	Nara Paramudya A.	✓					✓				✓					✓					✓				
14	Sasmita Sintaning W.	✓					✓				✓					✓					✓				
15	Zuwalika Shafa		✓				✓					✓				✓					✓				

Keterangan

- 1 = * (belum berkembang)
- 2 = ** (mulai berkembang)
- 3 = *** (berkembang sesuai harapan)
- 4 = **** (berkembang sangat baik)

Mengetahui
Kepala TK Aisyiyah Sumbersari Bantul

Metro, 15-11-2020
Guru Kelas A2


TTIK SUTIASMIYAH, S.Pd., MM
 NIP: 197001311990052001


NURDANSARI, S.Pd.

OUTLINE

OUTLINE

**IMPLEMENTASI METODE *FINGER PAINTING* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA
4-5 TAHUN DI TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL
METRO SELATAN**

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Astrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Motorik Halus Anak
 - 1. Pengertian Kemampuan Motorik Halus Anak
 - 2. Tujuan dan Fungsi Perkembangan Motorik
 - 3. Karakteristik Kemampuan Motorik Halus
 - 4. Tahap Perkembangan Motorik Halus Anak

- B. Metode *Finger Painting*
 - 1. Pengertian Metode *Finger Painting*
 - 2. Tujuan Metode *Finger Painting*
 - 3. Manfaat Metode *Finger Painting*
 - 4. Langkah-langkah Pembuatan *Finger Painting*
- C. Implementasi Metode *Finger Painting* Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Sejarah Singkat Terbentuknya TK Aisyiyah Sumpersari Bantul Metro Selatan
 - 2. Visi dan Misi TK Aisyiyah Sumpersari Bantul Metro Selatan
 - 3. Struktur Organisasi TK Aisyiyah Sumpersari Bantul Metro Selatan
 - 4. Letak Geografis TK Aisyiyah Sumpersari Bantul Metro Selatan
 - 5. Keadaan Sarana Dan Prasarana TK Aisyiyah Sumpersari Bantul Metro Selatan
 - 6. Data Guru dan Karyawan TK Aisyiyah Sumpersari Bantul Metro Selatan
 - 7. Data Peserta Didik TK Aisyiyah Sumpersari Bantul Metro Selatan
- B. Temuan Khusus
 - 1. Implementasi Metode *Finger Painting* Dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Sumpersari Bantul Metro Selatan
- C. Pembahasan

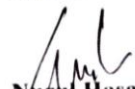
BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN- LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

Metro, 9 September 2020

Peneliti

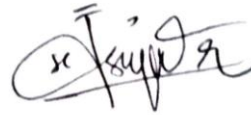

Nurul Hasanah
NPM. 1601030043

Pembimbing I



Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 19740607 199803 2002

Pembimbing II



Uswatun Hasanah, M.Pd. I
NIP. 19881019 201503 2008

Lampiran 14

Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUL DATA

IMPLEMENTASI METODE *FINGER PAINTING* DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA
4-5 TAHUN DI TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL
METRO SELATAN

A. WAWANCARA

1. Wawancara Kepala TK Aisyiyah Sumbersari Bantul untuk mengumpulkan data tentang “implementasi metode *finger painting* dalam meningkatkan motorik halus anak usia 4-5 tahun”.

a. Identitas Informan

Responden :

Hari /Tanggal :

Waktu :

b. Butir-butir Pertanyaan

- 1) Metode apa yang digunakan dalam peningkatan perkembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul ?
- 2) Apakah Guru di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul sebelum pembelajaran menentukan tema yang akan dicapai ?
- 3) Apakah saat proses pembelajaran guru menjelaskan media yang digunakan dalam pelaksanaan *Finger Painting* ?
- 4) Faktor apakah yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Sumbersari Kecamatan Metro Selatan?
- 5) Bagaimana penilaian perkembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Kecamatan Metro Selatan?

ALAT PENGUMPUL DATA

IMPLEMENTASI METODE *FINGER PAINTING* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN

2. Wawancara Guru Kelompok A di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul untuk mengumpulkan data tentang “implementasi metode *finger painting* dalam meningkatkan motorik halus anak usia 4-5 tahun”.

a. Identitas Informan

Responden :

Hari/Tanggal :

Waktu :

b. Butir-butir Pertanyaan

- 1) Metode apa yang digunakan dalam peningkatan perkembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan?
- 2) Apakah ibu menentukan tema yang akan dicapai sebelum kegiatan belajar mengajar dikelas ?
- 3) Apakah ibu membuat dan mempersiapkan sendiri media yang akan digunakan dalam pembelajaran *finger painting* ?
- 4) Apakah dalam proses pembelajaran ibu menjelaskan media yang digunakan dalam pelaksanaan metode *finger painting* dan menjelaskan cara mengerjakan tugas kepada anak ?
- 5) Apakah ibu membagi anak dalam beberapa kelompok ketika pelaksanaan pembelajaran metode *finger painting*?
- 6) Sebelum pemberian tugas apakah ibu menjelaskan cara mengerjakan tugas kepada anak?

ALAT PENGUMPUL DATA

IMPLEMENTASI METODE *FINGER PAINTING* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AISIYIAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN

- 7) Apakah setelah melakukan pemberian tugas kepada anak, ibu membimbing anak dalam mengerjakan tugas ?
- 8) Setelah tugas diselesaikan apakah ibu meminta mengumpulkan hasil karya anak ?
- 9) Apakah di akhir pembelajaran ibu melakukan evaluasi ?
- 10) Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Kecamatan Metro Selatan ?
- 11) Bagaimana penilaian perkembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Kecamatan Metro Selatan ?

ALAT PENGUMPUL DATA

IMPLEMENTASI METODE *FINGER PAINTING* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AISIYIAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN

B. OBSERVASI

Observasi dilakukan untuk mengamati dan menggali segala informasi dan aktivitas yang berkaitan dengan implementasi metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan.

Lembar Observasi Bentuk Implementasi Metode *Finger Painting* dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan

No	Aspek Observasi	Hasil Observasi	Interpretasi
1	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul menggunakan metode <i>finger painting</i>		
2	Pendidik menyiapkan RPPH dan alat pembelajaran		
3	Pendidik menjelaskan dan membimbing peserta didik didalam kegiatan pembelajaran		
4	Pendidik memberikan evaluasi pembelajaran		
5	Faktor pendukung dan penghambat metode <i>finger painting</i> di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan		

ALAT PENGUMPUL DATA

IMPLEMENTASI METODE *FINGER PAINTING* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AISIYIAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN

B. OBSERVASI

Observasi dilakukan untuk mengamati dan menggali segala informasi dan aktivitas yang berkaitan dengan implementasi metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan.

Lembar Observasi Bentuk Implementasi Metode *Finger Painting* dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan

No	Aspek Observasi	Hasil Observasi	Interpretasi
1	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul menggunakan metode <i>finger painting</i>		
2	Pendidik menyiapkan RPPH dan alat pembelajaran		
3	Pendidik menjelaskan dan membimbing peserta didik didalam kegiatan pembelajaran		
4	Pendidik memberikan evaluasi pembelajaran		
5	Faktor pendukung dan penghambat metode <i>finger painting</i> di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan		

ALAT PENGUMPUL DATA

IMPLEMENTASI METODE *FINGER PAINTING* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN

C. DOKUMENTASI

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, portofolio, catatan harian dan sebagainya.

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti mengenai bentuk implementasi metode *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah, yang berisikan tentang:

- 1) Profil TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan
- 2) Sejarah berdirinya TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan
- 3) Identitas TK Aisyiyah
- 4) Visi dan Misi
- 5) Susunan Organisasi
- 6) Sarana dan Prasarana
- 7) Data Pendidik
- 8) Data Peserta Didik
- 9) Gambar (foto-foto kegiatan pembelajaran)
- 10) Gambar (foto-foto wawancara)

ALAT PENGUMPUL DATA

IMPLEMENTASI METODE *FINGER PAINTING* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA
4-5 TAHUN DI TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL
METRO SELATAN

Metro, 10 Oktober 2020

Peneliti



Nurul Hasanah

NPM. 1601030043

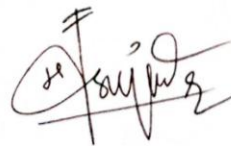
Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons

NIP. 19740607 199803 2002



Uswatun Hasanah, M.Pd. I

NIP. 19881019 201503 2008

Lampiran 15



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
 TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Nurul Hasanah
 NPM : 1601030043

Jurusan : PIAUD
 Semester/ TA : X/ 2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	01 / 02 / 2021	2		Ace dan persetujuan sudah ditandatangani Revisi pada tambahan Hasil observasi	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Privantoro, M.Pd
 NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
 NIP. 19740607 199803 2002

Lampiran 16



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroainiv.ac.id, E-mail: iaimetro@metroainiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
 TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Nurul Hasanah
 NPM : 1601030043

Jurusan : PIAUD
 Semester/ TA : X/ 2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Jum'at/ 8 Januari 2021		✓	- Bab IV, di perbaiki	
2.	Kamis/ 14 Januari 2021		✓	- Acc Bab I-V untuk dimunaqasahkan!	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
 NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
 NIP. 198810192015032008

Lampiran 17




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurul Hasanah
NPM : 1601030043

Jurusan : PIAUD
Semester/ TA : IX/ 2020


No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin	✓		Aee APD untuk Penelitian ke lapangan 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD



Dian Eka Privantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I



Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 19740607 199803 2002

Lampiran 18



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroainv.ac.id, E-mail: iainmetro@metroainv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurul Hasanah
NPM : 1601030043

Jurusan : PIAUD
Semester/ TA : IX/ 2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu/ 14 Oktober 2020		✓	Acc APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Privantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 198810192015032008

Lampiran 19



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouiniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA FAKULTAS
 TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Nurul Hasanah
 NPM : 1601030043

Jurusan : PIAUD
 Semester/ TA : IX/ 2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jum'at 02/10 /2020		2	- Ace out Cine dan lanjutkan ke Alat pengumpul data (APP).	
2.	Rabu 14/10 /2020		2	- perbaiki pedoman wawancara dengan pertanyaan yg sama/ Fokus yg sama kepada semua Responden - Revisi	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
 NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons
 NIP. 19740607 199803 2002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

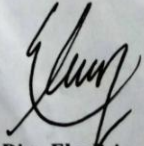
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA FAKULTAS
 TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Nurul Hasanah
 NPM : 1601030043

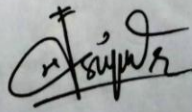
Jurusan : PIAUD
 Semester/ TA : VIII/ 2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin/ 7-9-2020		✓	- Revisi outline	
	Rabu/ 9-9-2020		✓	- Acc outline	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Privantoro, M.Pd
 NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II


Uswatun Hasanah, M.Pd.I
 NIP. 198810192015032008

Lampiran 21



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0646/In.28.1/J/TL.00/03/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Kecamatan Metro Sela
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:


Nama : **NURUL HASANAH**
NPM : 1601030043
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Ketrampilan Finger Painting di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Kecamatan Metro Selatan Lampung Kelompok A Tahun Pelajaran 2019/2020

untuk melakukan *pra-survey* di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Kecamatan Metro Sela.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Maret 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd
NIP 19820417 200912 1 002



**PIMPINAN CABANG AISYIYAH IV METRO SELATAN
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH**

Jln. Gembira No.5 Sumbersari Bantul Kecamatan Metro Selatan

NPSN : 69843357 Email : tkaisyiyahsumbersari04@gmail.com

Nomor : 420/19/PCA/MS/D.TK/A.IV/07/2020 Metro, 02 Juni 2020
Lampiran : -
Hal : **Balasan Pra-Survey**

Kepada Yth.
Rektor IAIN Metro
Kota Metro
Di Tempat

Assalamualaikum, Wr, Wb.

Bersama ini kami sampaikan semoga kita semua selalu diberi kelancaran dan kemudahan dalam melaksanakan Tugas Rutin sebagai Pendidik dalam mencerdaskan Generasi Emas di masa Pandemi Covid-19.

Bersama surat ini kami memberikan izin Riset / Penelitian di TK Aisyiyah Sumbersari Kec. Metro Selatan Kota Metro.

Memberikan izin kepada :

Nama : **NURUL HASANAH**
NPM : 1601030043
Semester : 8
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : **Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Aktifitas Metode Finger Painting di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Kecamatan Metro Selatan Kelompok A.**

Untuk melaksanakan Pra-Survey dalam rangka Penyusunan dan Penyelesaian Skripsi.

Demikian surat izin ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala TK. Aisyiyah Sumbersari

TITIK SUTIASMILAH, S. Pd. MM.
NIP. 197001311990092001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2925/In.28/D.1/TL.01/11/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **NURUL HASANAH**
NPM : 1601030043
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI METODE FINGER PAINTING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 10 November 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Lampiran 24



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2926/In.28/D.1/TL.00/11/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TK AISYIYAH
SUMBERSARI BANTUL
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2925/In.28/D.1/TL.01/11/2020, tanggal 10 November 2020 atas nama saudara:

Nama : **NURUL HASANAH**
NPM : 1601030043
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI METODE FINGER PAINTING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 10 November 2020
Wakil Dekan I,

[Signature]
Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**PIMPINAN CABANG AISYIYAH IV METRO SELATAN
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH**
Jalan Gembira No.5 Sumbersari Bantul Kecamatan Metro Selatan
NPSN : 69843357 Email : tkaisyiyahsumbersari04@gmail.com

Nomor : 420/17/PCA/M.S/D.TK/A.IV/I/2021
Lampiran : -
Perihal : **Surat Balasan**

Metro, 2 Januari 2021

Kepada Yth,
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di
Tempat

Assalamualaikum, Wr. Wb

Menunjuk surat yang masuk pada kami, perihal izin **Research** dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan saudara pada prinsipnya kami setuju untuk mahasiswa atas nama berikut :

Nama : NURUL HASANAH
NPM : 1601030043

Untuk bisa melakukan **Research** di TK Aisyiyah Sumbersari Kecamatan Metro Selatan dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI METODE FINGER PAINTING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AISYIYAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN"

Demikian surat balasan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Kepala TK Aisyiyah Sumbersari

NIP.197001311990092001

Lampiran 26



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M. E. T. P. O. Telp. (0725) 41507 Faks (0725) 47296 Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1008/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NURUL HASANAH
NPM : 1601030043
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

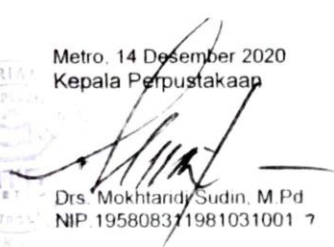
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601030043

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Desember 2020
Kepala Perpustakaan




Drs. Mokhtandj Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

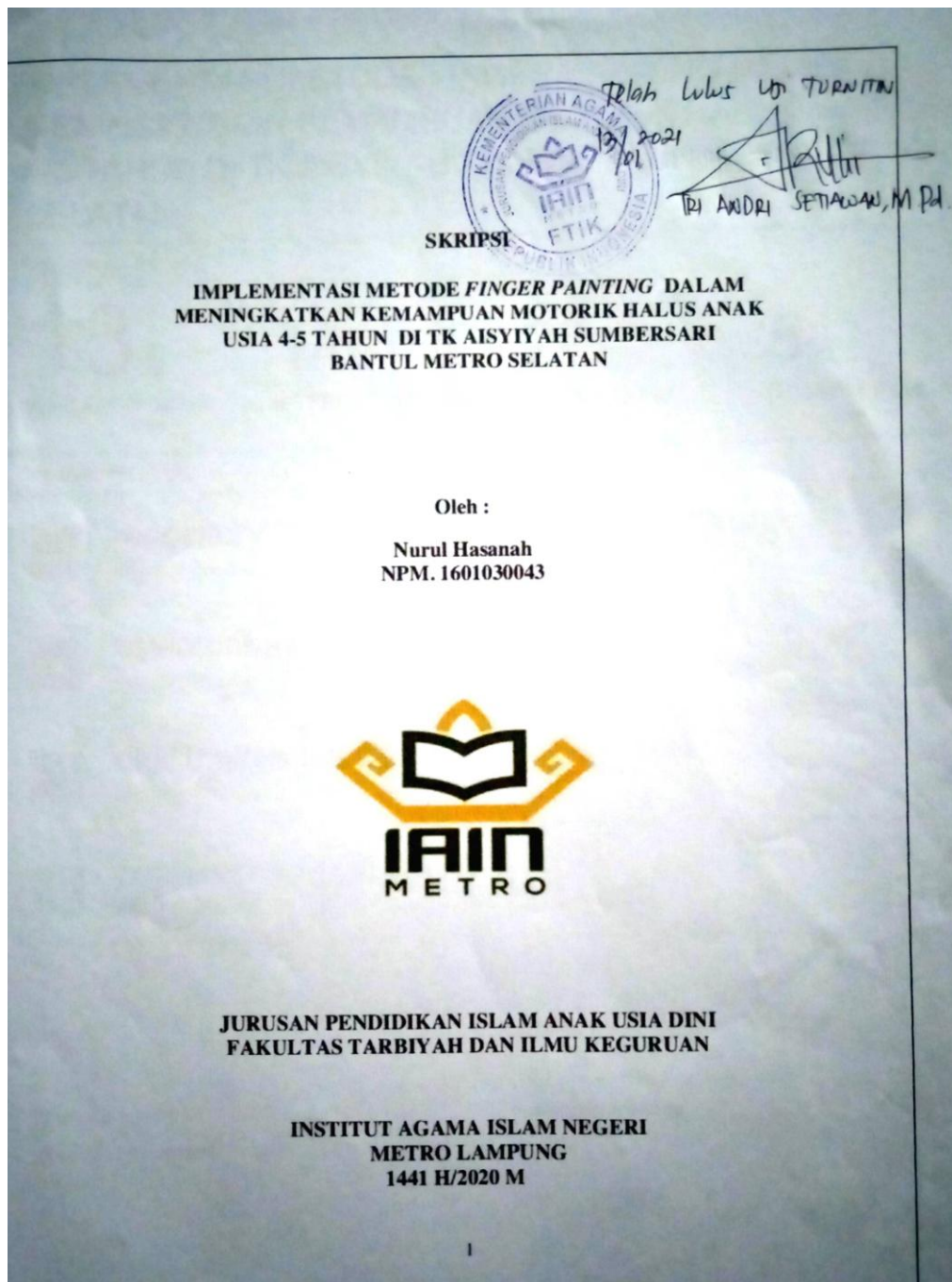
Nama : Nurul Hasanah
NPM : 1601030043
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PIAUD
Judul Skripsi : Implementasi Metode Finger Painting Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Sumbersari Bantul Metro Selatan

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 Desember 2020
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002



IMPLEMENTASI METODE FINGER PAINTING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AISYIAH SUMBERSARI BANTUL METRO SELATAN

ORIGINALITY REPORT

13%	14%	2%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	8%
2	uswatunhasanah1812.blogspot.com Internet Source	2%
3	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	2%
4	conference.upgris.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



Lulus Uji Timbun

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Nurul Hasanah, dilahirkan di Desa Rejomulyo Kecamatan Metro Selatan pada tanggal 25 Juni 1997, anak pertama dari dua bersaudara, putri dari pasangan Bapak Wardoyo dan Ibu Lasmi.

Peneliti menyelesaikan Pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Budi Asih pada tahun 2003. Kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan sekolah dasar di SD N 3 Metro Selatan lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP N 5 Metro Selatan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan sekolah menengah atas di SMA N 6 Metro Selatan lulus pada tahun 2015

Pada tahun 2016 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) melalui Seleksi Jalur UM-Mandiri Perguruan Tinggi Negeri.

Harapan peneliti bisa lulus secepatnya dan dapat membanggakan kedua orang tua serta mewujudkan cita-cita, menjadi orang yang sukses dan orang yang berguna bagi Nusa-Bangsa dan Agama.